

**ANALISIS DAKWAH KONTROVERSI
USTADZ ABDUL SHOMAD**

*(Studi Kualitatif Analisis Respon Netizen Terhadap Ceramah Kontroversial
Ustadz Abdul Shomad di Jejaring Sosial Youtube Tentang Menghina Salib Yesus dan
Menghina Nabi Muhammad SAW)*



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos).**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**IFAH LAILY NUR RACHMA
1423102058**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IFAH LAILY NUR RACHMA

NIM : 1423102058

Jenjang : S-1

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Penyiaran Islam

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : **ANALISIS DAKWAH KONTROVERSI USTADZ ABDUL SHOMAD** (*Studi Kualitatif Analisis Respon Netizen Terhadap Ceramah Kontroversial Ustadz Abdul Shomad di Jejaring Sosial Youtube Tentang Menghina Salib Yesus dan Menghina Nabi Muhammad SAW*)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini, dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 11 Januari 2021

Yang menyatakan,



IFAH LAILY NUR RACHMA
NIM. 1423102058

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

ANALISIS DAKWAH KONTROVERSI USTADZ ABDUL SHOMAD

(Studi Kualitatif Analisis Respon Netizen Terhadap Ceramah Kontroversial Ustadz Abdul Shomad di Jejaring Sosial Youtube Tentang Menghina Salib Yesus dan Menghina Nabi Muhammad SAW)

Yang disusun oleh Saudara/i **IFAH LAILY NUR RACHMA NIM. 1423102058** Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 22 Maret 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang



Dr. Khusnul Khotimah, M.Ag
NIP.197403101998032002

Sekretaris Sidang



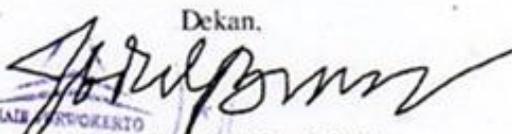
Muridan, M.S.I
NIP.197407182005011006

Pembimbing



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M. Ag
NIP. 1986062520140721001

Purwokerto, 22 Maret 2021

Dekan,

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP.1986062520140721001



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Purwokerto
Di-

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Ifah Laily Nur Rachma
NIM : 1423102058
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran
Judul Skripsi : **ANALISIS DAKWAH KONTROVERSI USTADZ
ABDUL SHOMAD** (*Studi Kualitatif Analisis Respon
Nettizen Terhadap Ceramah Kontroversial Ustadz Abdul
Shomad di Jejaring Sosial Youtube Tentang Menghina
Salib Yesus dan Menghina Nabi Muhammad SAW*)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam (S. Sos).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 11 Januari 2021

Pembimbing,


Prof. Dr. H. Abdul Basit, M. Ag
NIP. 1986062520140721001

ANALISIS DAKWAH KONTROVERSI USTADZ ABDUL SHOMAD
(*Studi Kualitatif Analisis Respon Netizen Terhadap Ceramah Kontroversial*
Ustadz Abdul Shomad di Jejaring Sosial Youtube Tentang Menghina Salib Yesus dan
Menghina Nabi Muhammad SAW)

Ifah Laily Nur Rachma

NIM. 1423102058

Abstrak

Teknologi dan informasi di Indonesia berkembang seiring berjalannya waktu. Penggunaan media internet pun semakin berkembang dan meningkat. Pertumbuhan tersebut didukung oleh berkembangnya penggunaan perangkat mobile khususnya smartphone. Perkembangan teknologi tersebut tidak hanya berkembang di kota-kota besar saja namun juga sudah merambah ke pedesaan. Internet tidak hanya digunakan sebagai media berinteraksi dan komunikasi namun juga sebagai media promosi untuk menawarkan sebuah produk dan menampilkan tren masa kini yang sedang berkembang. Salah satu bagian dari internet adalah media sosial. Penggunaan media sosial di dominasi oleh kalangan remaja yang merupakan seseorang yang sifatnya labih dan mudah tertarik dengan hal-hal yang baru.

Penelitian ini berfokus pada media sosial khususnya youtube, yang semakin hari makin banyak diminati oleh semua kalangan. Baik itu individu maupun suatu kelompok, tidak memungkiri saat ini youtube sudah banyak digunakan untuk media berdakwah oleh para pendakwah di Indonesia, salah satunya Ustadz Abdul Shomad yang juga menggunakan media sosial youtube untuk membagi informasi keagamaan. Penulis mengangkat sebuah fenomena disalah satu akun youtube chanel dakwah Islam Ustadz Abdul Shomad yang ramai diperbincangkan dalam komentar-komentarnya karena menuai kontroversi dianggap menghina agama lain dan menghina Nabi.

Dakwah merupakan kebutuhan psikologis bagi setiap orang, kesulitan mencari dan memahami keagamaan membuat banyak pengguna sosial media beralih menambah pengetahuan keagamaan menggunakan sosial media sebagai media belajar. Meski akan menimbulkan Pro dan Kontra karena memiliki penafsiran yang beragam dalam menerima informasi yang disebarkan. Dakwah kontroversial secara substansi dan tema mengedepankan sisi kelompok masyarakat yang tidak suka tanpa memberikan ruang untuk kelompok yang senang mengamalkannya.

Dalam penelitiannya, penulis mengacu pada rumusan masalah "*analisis pemaknaan netizen terhadap materi Dakwah Ustadz Abdul Shomad dan klarifikasi Ustadz Abdul Shomad terhadap pemaknaan netizen mengenai materi dakwahnya*". Jenis penelitian ini adalah Analisis Kualitatif, data diperoleh melalui video dakwah beserta komentar-komentar netizen Ustadz Abdul Shomad dalam kanal media sosial youtube.

Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa netizen memiliki penafsiran yang beragam yang dapat menimbulkan dampak Pro dan Kontra antara netizen maupun dengan pendakwah itu sendiri. Penulis berharap kepada para netizen agar lebih bijak dalam menggunakan media sosial dan lebih cermat dalam menyikapi suatu tayangan yang mereka tonton agar tidak menimbulkan perdebatan di kalangan netizen dan pendakwah itu sendiri.

ANALYSIS CONTROVERSIAL DA'WAH OF USTADZ ABDUL SHOMAD

(qualitative study analysis netizens responses to controversial da'wah of ustadz abdul shomad on youtube about insulting the cross of jesus and insulting the prophet)

Ifah Laily Nur Rachma

NIM. 1423102058

Abstrack

Technology and Information In Indonesia is growing over time. Use of internet media is also growing and increasing. The growth is supported by the growing use of mobile devices, especially smarthphones. The development of these technologies not onlu thrive in big cities but also has penetrated into the countryside. Internet is not only used as a medium of interaction and communication, but also as a media campaign to offer a product and viewer of contemporary trends emerging. One part of the internet is social media. The use of social media is dominated by teenagers who are that unstble and easily attracted to new things.

This research focused on social media, especially youtube. Which is increasing demand by all circle. Both individuals and groups do not that currently Youtube is widely used for preaching by Indonesian preachers. One of them is Ustadz Abdul Shomad too used social media youtubeto share religious information. The author raises a phenomenal in one of the youtube accounts of islamic da'wa channel Ustadz Abdul shomad which is widely discussed in his comments necause controversy is considered to be insulting other religions and insulting the prophet.

Da'wa is a psycholgical need for everyoe. The difficulty of finding and understanding religion has made many social media users switch to adding religious knowledge to using social media as a learning. Although, it will create pro and contra cause it has various interpretations in receiving the iformation diseeminated. Sustancial and thematic controversial da'wa pts forward the side of community that does 'nt like it without giving room for groups to practice it.

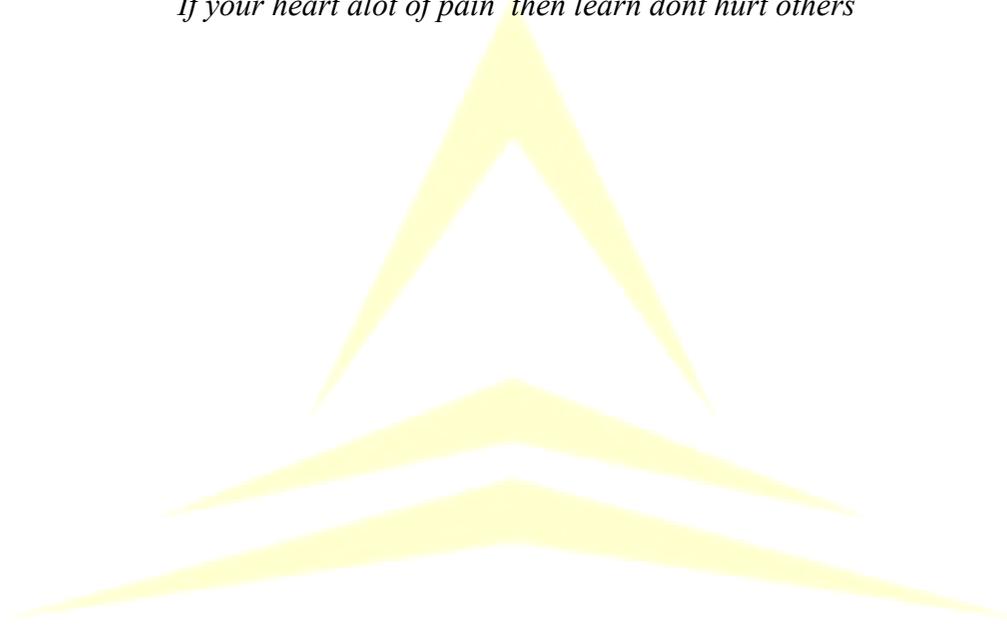
In his research, the author refers to the formulation of the problem of analyzing the meanin f netizens on the preaching material of Ustadz Abdul Shomad and the clarification of Ustadz Abdul Shomad on the meaning of netizen regarding hs da'wa material this type of research is a qualitative analysis, data is obtained throug da'wa video alog with comments from Ustadz Abdul Shomad netzen in the social media youtube channel.

Here the author raises a case on one of the youtube account the islamic da'wah channel whic is very busy to discussed in this comment which are controversial because they are considering indulting other religions. The author hopes netizen will be wise in using social media and be carefull to respond a show they watch. So not to cause debate netizen and the preachers themselves.

MOTTO

*“BANGKIT DAN JANGAN PERNAH BERHENTI,
GO UP AN NEVER STOP”*

*“Jika hatimu banyak merasakan sakit, maka belajarlh dari rasa sakit itu untuk
tidak memberikan rasa sakit pada orang lain,
If your heart alot of pain then learn dont hurt others”*



IAIN PURWOKERTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam halaman ini, penulis khususkan kepada orang tua ayah dan Ibunda tercinta, Muflih Abdullah dan Ma'rifah Alfiah, yang telah berdo'a dan berjuang teramat keras untuk senyum anak lelakimu ini. Empat tahun kuliah, memang bukan waktu yang sebentar. Berapa banyak materi yang sudah kau keluarkan, berapa banyak keringat yang mengucur deras, hanya untuk "keegoisan" anakmu yang ingin kuliah, yang terkadang dibayar dengan ketidakseriusan dalam mencari ilmu.

Melalui karya kecil ini, adalah sebagai bukti keseriusan anakmu dalam menempuh kuliah. Walaupun memang, tidak berarti apa-apa jika dibandingkan dengan pengorbananmu. Tapi, anakmu yakin, hal ini bisa menjadi momentum perubahan dalam diri anakmu untuk menjadi manusia yang lebih baik dan bermanfaat buat sesama. Dan yang jelas, bisa membuat orang tua dan keluarga tersenyum bangga bahagia.

Yang kedua saya ucapkan banyak- banyak terimakasih kepada dosen-dosen beserta staf Fakultas Dakwah, terutama kepada dosen pembimbing saya pak Ahmad Mutaqien yang selalu mengarahkan dan membimbing saya menyelesaikan tugas akhir mahasiswa ini.

Dan terakhir, semoga Tuhan memberikan waktu dan kesempatan untuk bisa membahagiakan mereka. Dan sayangilah mereka, sebagaimana mereka menyangi hamba selamanya. Amin.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT sebagai ungkapan terima kasih penulis atas limpahan taufiq, hidayah, dan inayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dan sebagai karya yang “monumental” sebagai prestasi akbar dalam menyelesaikan kuliah S1.

Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada sosok Revolusioner sejati, baginda Rasulullah SAW yang telah membawa manusia dari zaman onta ke zaman toyota, dari zaman jahiliyah ke zaman islamiyah seperti sekarang ini.

Penulis menyadari dengan segala kerendahan hati, bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik berupa moril maupun materiil.

Rasulullah SAW bersabda: *“Tidaklah bersyukur kepada Allah, siapa yang tidak berterimakasih kepada manusia”* (HR. Abu Dawud). Kemudian *“Barang siapa yang mendapat perlakuan baik dari orang lain, lantas ia mengatakan kepada pelakunya, ‘jazakallahu khairan’, maka ia telah memberi pujian yang sangat baik”*. (HR. Tirmidzi)

Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Uus Uswatussholihah, S.Ag. M.A, Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag selaku Penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat dalam keberlangsungan studi. Dan sekaligus sebagai Pembimbing skripsi yang selalu mengarahkan dan membantu, sehingga terselesaikan dengan maksimal.
4. Segenap Dosen dan staff Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

5. Orang tua penulis, Ayah dan Ibu yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada penulis. Tanpa Ridho dari mereka penulis tidak akan dapat menyelesaikan studi ini. Terimakasih Ayah, Ibu, semoga Allah selalu memberikan kesehatan, Amin.
6. Kepada Keluarga besarku yang telah memberikan motivasi, do'a, dan kasih sayangnya. Kepada kaka-kaka saya, Radief Abdullah, Fani Fatimah, Syifa Fauziah, serta adik-adik saya, Abdullah Zaid Azami dan Ziyadah Rachma Zakiyah.
7. Ungkapan “spesial” penulis sampaikan untuk yang telah memberikan arti tanggungjawab, kesabaran, kesetiaan, cinta dan kasih sayang kepada penulis, sehingga memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan S1. Eko Rizkiawan, S.Sos.
8. Semua teman-teman KPI Angkatan 2014, pertama kali penulis menginjakkan kaki di Purwokerto, penulis merasa bingung karena budaya dan bahasa yang berbeda, berkat kalian, penulis mulai beradaptasi dan akhirnya dapat melebur dengan budaya yang ada, terima kasih atas segala dukungan dan kebersamaannya selama ini, mudah-mudahan Allah SWT selalu meridhoi perjalanan kita dan semoga kita suatu saat nanti dipertemukan dalam kesuksesan, Amin.
9. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan penelitian ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Tak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih, melainkan hanya doa semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang lebih dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. *Barokallohu lana mina dunya Ilal akiroh.*
Amin Jazakallahu Khairan Katsira

Purwokerto, 03 Januari 2021

Penulis,

Ifah Laily Nur Rachma
NIM. 1423102058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
1. Tujuan Penelitian.....	11
2. Manfaat Penelitian.....	12
E. Telaah Pustaka.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	14
G. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dakwah.....	16
1. Definisi Dakwah.....	16
2. Tujuan Dakwah	19
3. Unsur-Unsur Dakwah.....	20
4. Media Dakwah	23
5. Dakwah Kontroversial.....	24

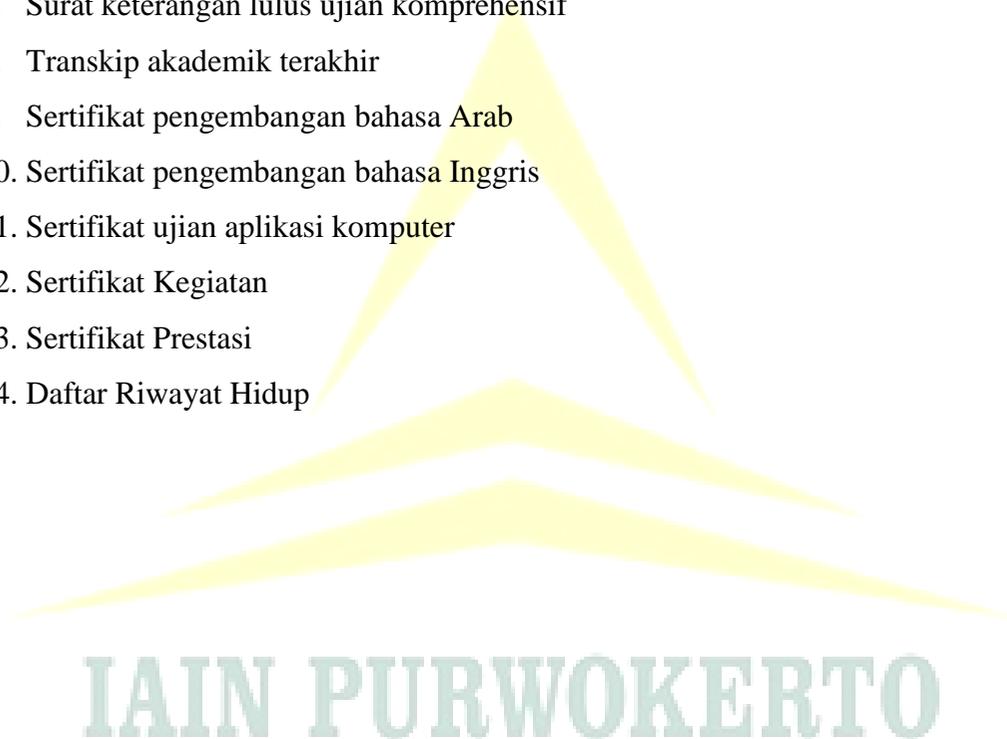
B. Youtube.....	25
1. Pengertian Youtube.....	25
2. Sejarah Youtube.....	27
C. Netizen.....	32
1. Pengertian Netizen.....	32
2. Kolom Netizen.....	36
2. Komentar Netizen.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	40
1. Pendekatan Penelitian.....	40
2. Jenis Penelitian.....	40
B. Subjek Dan Objek Penelitian.....	41
1. Subjek Penelitian.....	41
2. Objek Penelitian.....	41
C. Tehnik Pengumpulan Data.....	41
1. Dokumentasi.....	42
D. Sumber Data.....	43
1. Sumber Data Primer.....	43
2. Sumber Data Sekunder.....	44
E. Analisis Data.....	44
1. Pengumpulan Data.....	45
2. Reduksi Data.....	45
3. Penyajian Data.....	46
4. Penarikan Kesimpulan.....	47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Biografi Ustadz Abdul Shomad.....	48
1. Pendidikan Dan Orgaisasi Ustadz Abdul Shomad.....	64
a. Pendidikan Ustadz Abdul Shomad.....	51
b. Orgaisasi Ustadz Abdul Shomad.....	52
2. Aktifitas Ustadz Abdul Shomad.....	53
3. Karya-Karya Ustadz Abdul Shomad.....	54

a. Buku	54
b. Terjemahan.....	54
4. Penghargaan Ustadz Abdul Shoad	56
a. Tokoh Perubahan Republika 2017.....	56
b. Kiyai Mangku Jagadilaga.....	58
B. Pemaknaan Netizen atas Dakwah Kontroversial Ustadz Abdul shomad	59
1. Komentar Netizen	59
2. Pemaknaan Netizen.....	66
C. Klarifikasi Ustadz Abdul Shomad.....	71
1. Klarifikasi Hukum Melihat Salib	71
2. Klarifikasi Menghina Nabi.....	72
BAB V PENUTUP	
A. kesimpulan	76
B. Saran	77
C. Kata Penutup	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Blanko atau Kartu Bimbingan Skripsi
3. Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktek Pengamalan Ibadah (BTA/PPI)
4. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
5. Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
6. Surat keterangan lulus seminar proposal
7. Surat keterangan lulus ujian komprehensif
8. Transkrip akademik terakhir
9. Sertifikat pengembangan bahasa Arab
10. Sertifikat pengembangan bahasa Inggris
11. Sertifikat ujian aplikasi komputer
12. Sertifikat Kegiatan
13. Sertifikat Prestasi
14. Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang dalam hidupnya selalu berhubungan dengan manusia lainnya, bahkan dengan kehidupan yang sedang berkembang disetiap hari. Dalam kehidupan bermasyarakat, orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan orang lain akan merasa terisolasi dari masyarakatnya. Adanya kebutuhan untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan juga kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya merupakan hal yang mendorong manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya. Oleh karena itu, dalam kehidupan bermasyarakat komunikasi mempunyai peranan penting dan pengaruh langsung pada struktur keseimbangan seseorang. Komunikasi¹ dapat diartikan sebagai, suatu proses dimana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain.²

¹Komunikasi adalah proses berbagai makna melalui perilaku verbal atau kata-kata dan nonverbal atau nonkata-kata (Deana, 1993). Komunikasi juga merupakan hubungan kontak antar dan antara manusia baik individu maupun kelompok (Widjaja, 2010). Dalam kehidupan sehari-hari disadari atau tidak komunikasi adalah bagian dari kehidupan manusia itu sendiri. Manusia sejak dilahirkan sudah berkomunikasi dengan lingkungannya. Gerak dan tangis yang pertama pada saat ia dilahirkan adalah suatu tanda komunikasi. Komunikasi merupakan proses pertukaran pikiran dan makna antara orang-orang (Calhoun, 1976). Setiap praktik komunikasi pada dasarnya adalah suatu representasi budaya, atau tepatnya suatu peta atas suatu realitas (budaya) yang sangat rumit. Komunikasi dan budaya adalah dua entitas tak terpisahkan, sebagaimana dikatakan Edward T. Hall, "budaya adalah komunikasi dan komunikasi adalah budaya" (Deddy, 2002). Komunikasi yang paling dekat dengan manusia adalah bahasa (verbal). Bahasa merupakan simbol yang paling jelas dalam membedakan suatu kelompok manusia. Komunikasi tidak hanya verbal saja, tetapi ada juga nonverbal, contoh misalkan ada seorang wanita yang sedang duduk dan menggunakan kerudung dan pakaian yang tertutup, sebenarnya dia juga sedang berkomunikasi, dia ingin memberitahukan kepada semua orang bahwa dirinya adalah seorang muslimah, meskipun dia tidak berkata langsung.

²<http://id.wikipedia.org/wiki/pengertiankomunikasi>, diakses pada tanggal 20 November 2015 pukul 20.08 WIB.

Komunikasi banyak sekali macam dan medianya, tidak hanya komunikasi antar manusia secara langsung atau biasa disebut *face to face*. Namun banyak cara untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari, antara lain yaitu komunikasi visual. Komunikasi visual merupakan kegiatan komunikasi yang menggunakan unsur rupa (visual) pada berbagai media, baik percetakan, papan reklame, televisi, film /video, internet dan lain-lain, dua dimensi maupun tiga dimensi, baik yang statis maupun bergerak (*time based*).³

Saat ini pun perkembangan teknologi informasi melaju dengan pesat dan dibarengi dengan berbagai inovasi, nyaris tidak ada lagi batasan bagi manusia dalam berkomunikasi, mereka berkomunikasi kapan saja dan dimana saja. Perkembangan teknologi saat ini banyak dimanfaatkan oleh para pemuka Agama sebagai alat untuk menyebarkan pengetahuannya dalam bidang Agama. Diantara situs bernuansakan Islam yang dapat ditemui adalah: My Quran, Ibrahimovic Journal, Wisata Hati Blogs, Hanan's Blogs, Ngaji salaf, Arsip Moslem, Aldakwah.org, Media Islam, Komunitas Tarbiyah London, Media Muslim Community Forum, Tarbiyah.com, Dakwatuna.com, Era muslim, forumislam.tk, islammuda.com, Alikhwan.net, Islamic Space Online, pks-anz.org/, Moslem community Web Blogs, dan lainnya.

Media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Beberapa media sosial yang paling populer di Indonesia yaitu facebook, twiter, youtube dan path.⁴ Menurut data dari Webershandwick, perusahaan publik relation dan pemberi layanan jasa komunikasi, wilayah Indonesia ada sekitar 65 juta pengguna facebook aktif. Sebanyak 33 juta pengguna aktif perharinya, 55

³Abdullah A,2003, *Fotografi: Pendidikan, perkembangan dan prospek. Jurnal Komunikasi dan Informasi*, (EDISI KHUSUS, 2003), hal. xix.

⁴ Dalam <http://palingseru.com/29526/5-media-sosial-paling-banyak-digunakan-orang-indonesia>, dikutip Pada tanggal 21 April 2020

juta pengguna aktif yang memakai perangkat mobile dalam pengaksesannya perbulan dan sekitar 28 juta pengguna aktif yang memakai perangkat mobile perharinya.⁵

Komunikasi melalui media dapat pula digunakan untuk kegiatan dakwah oleh para pemuka agama. Disinilah keberadaan media sosial menjadi tantangan sekaligus peluang untuk pengembangan aktifitas dakwah. Selama ini kegiatan dakwah banyak dilakukan melalui media-media konvensional seperti pengajian, selamatan dan pertemuan-pertemuan lainnya. Sehingga waktu dan jangkauan dakwahnya pun sangat terbatas. Kemudian dikembangkan model-model dakwah melalui media cetak, radio, film, media sosial dan televisi. Ini dapat menjangkau khalayak yang lebih banyak dan luas.

Pemikiran dakwah sebagai suatu konstruk akal-budi, selalu merupakan hasil bentukan konteks budaya yang melatarinya (*culturally constructed*). Ia senantiasa terbangun oleh unsur-unsur kebudayaan tempat setiap figur pemikir dan pelaku dakwah bertumbuh kembang. Unsur kebudayaan dalam hal ini tercernin pada konteks sosio-politik, lingkungan akademik dan organisasi dakwah yang menjadi tempat figur dakwah dibesarkan. Latar inilah yang kemudian membentuk konsepsi paradigma dan strategi dakwah setiap juru dakwah.⁶

Seiring dengan perubahan sosial dan intelektual, dinamika pemikiran dan pergerakan dakwah mengalami polarisasi sejalan dengan polarisasi persektif

⁵ Dalam http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/345/kominfo+%3a+pengguna+internet+di+indonesia+63+juta+orang/0/berita_satker#.ussxl_x6ej8, dikutip Pada tanggal 21 April 2020

⁶ Muhyiddin, "*Kajian Dakwah Multiperspektif: Teori, Metodologi, Problem dan Aplikasi*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 7.

umat Islam atas modernisasi dengan serba nilai yang dibawanya. Tidak mengejutkan jika kemudian muncul bentuk-bentuk dakwah yang beragam dan tidak jarang satu sama lain berbenturan, karena aktivitas dakwah itu sendiri tiada lain kecuali perwujudan konkret dari dinamika pemikiran dakwah yang abstrak.⁷

Salah seorang tokoh dakwah yang berasal dari Provinsi Riau yakni Ustadz Abdul Somad atau yang dikenal dengan sebutan UAS, Nama UAS semakin dikenal publik selain karena Ilmu dan kelugasannya dalam memberikan penjelasan dalam menyampaikan dakwah, UAS juga aktif membagikan video dakwahnya melalui Youtube. Kajian-kajiannya yang tajam dan menarik membuat banyak orang suka dengan tausiahnya. Ulasan yang cerdas dan lugas ditambah lagi dengan keahlian dalam merangkai kata yang menjadi sebuah retorika dakwah yang sangat baik, membuat ceramah UAS begitu mudah dicerna dan dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat.⁸

Ustadz Abdul Somad dalam memberikan ceramah selalu menyampaikan al-Qur'an dan al-Hadits sebagai materi dakwahnya. UAS mengikuti jejak seniornya sesama lulusan al-Azhar yang berada di Pekanbaru, yakni Ustadz Mustafa Umar, yang fokus membahas tafsir Al-Quran, terutama dari Tafsir al-Ma'rifat. Demikian pula dengan UAS, menjadikan al-Hadist dan Fiqh sebagai fokus dari substansi dakwahnya.⁹ Ia juga mengacu pada berbagai pengkajian dakwah yang mempelajari perkembangan dakwah dari masa ke masa. Secara

⁷ Syaikh Ghazali, *Ad-Da'wah Al-Islamiyyah Tastaqbilu Qarnaha Al-khamis 'Asyar (Dakwah Islam Menghadapi Abad ke-15 Hijriah)*, (Kairo: Maktabah Wahbah, 1990), hal. 15.

⁸ Dalam <https://geotimes.co.id/opini/abdul-somad-sang-penyuluh-dari-riaumentari-untuk-indonesia/>, dikutip Pada tanggal 21 April 2020.

⁹ Dalam <https://news.detik.com/opini/d-3563958/mengenal-dakwah-digitalustadz-abdul-somad-pekanbaru> dikutip Pada tanggal 21 April 2020

demikian, pemikiran dakwah bersifat teoritis sebagai upaya generalisasi, baik melalui alur pemikiran deduktif maupun induktif, dalam rangka membangun struktur ilmu dakwah.¹⁰

Kategori kedua merujuk pada setiap kegiatan dan pergerakan dakwah di lapangan. Kategori kedua ini merupakan realitas kegiatan *amr bi al-ma'ruf wa nahy 'an al-munkar* di tengah-tengah umat Islam. Dalam hubungannya dengan pemikiran dakwah, aktivitas dakwah hampir senantiasa merupakan bentuk penerapan dari teori atau generalisasi¹³ yang dihasilkan oleh proses pemikiran dakwah. Maka, sejatinya dinamika aktivitas dakwah itu merupakan akibat dan karenanya, tidak bisa dilepaskan dari dinamika pemikiran dakwah. Disinilah letak penting peranan strategis pemikiran dakwah dalam perkembangan dakwah.¹¹

Penulis memberikan judul pada penelitiannya dengan judul “Dakwah Kontroversi Melalui Media Sosial Youtube (*Studi Deskriptif Kualitatif Pemaknaan Netizen Terhadap Ceramah Kontroversional Ustadz Abdul Shomad Lc. MA. di Jejaring Sosial Youtube*)”. Dikarenakan saat ini kebanyakan orang lebih senang mendengar dan melihat pengajian atau ceramah melalui jejaring sosial youtube, selain murah dan tidak perlu memakan banyak waktu bahkan bisa dilihat dan didengarkan dengan lebih santai dimanapun dan kapan saja dengan berbagai macam variasi tema yang kita inginkan termasuk ceramah-ceramah dari Ust. Abdul Shomad. Netizen (mad'u) akan dengan mudah

¹⁰ Kuntowijoyo, *Paradigma Islam: Interpretasi Untuk Aksi*, Cet. VIII (Bandung: Mizan, 1998), hal. 337.

¹¹ Kuntowijoyo, *Paradigma Islam: Interpretasi Untuk Aksi*,....., hal. 337.

mendapatkan informasi keagamaan yang dibutuhkan dengan kemasan yang menarik berupa video.

Beberapa ulama nasional Indonesia telah memiliki chanel youtube salah satu contoh adalah penggunaan media youtube sebagai sarana dakwah yang dilakukan Ust. Abdul Shomad Lc.Ma. Ust. Abdul Shomad atau yang biasa dipanggil dengan sebutan UAS memulai berdakwah melalui youtube bisa dikatakan masih baru. Banyak yang mengagumi beliau karena pengetahuan dan pemahaman tentang ilmu Agamanya yang cukup luas, terutama dalam ilmu Hadits. Penelusuran penulis menunjukkan setidaknya pada dua kanal utama ceramahnya di Youtube, yakni Tafaquh Online dan Fodamara, video Ust. Abdul Shomad sudah ditonton total akumulasi 16,255 juta viewer dari total 1.410 video yang mencakup dirinya. Pada satu video ditonton hampir lebih kurang 12.000 kali.¹²

Selain viral, karena kagum akan ilmu pengetahuannya, saat bersamaan tak sedikit pula yang keberatan, benci, bahkan muncul rumor dirinya dilaporkan ke kepolisian atas materi dakwah yang dinilai anti kebhinekaan. dari rumor tersebut yang bisa dikatakan menuai kontroversi, penulis ingin menganalisisnya menjadi suatu tulisan yang bisa dijadikan bacaan yang bermanfaat. Sehingga tidak ada lagi salah pemahaman dari konten video-video yang telah beredar dan menimbulkan kotroversi.

Pada dasarnya youtube menjadi salah satu situs yang sekarang banyak mengunggah video ceramah kegamaan khususnya Islam. Salah satu yang sering

¹² Dalam <https://news.detik.com/opini/d-3563958/mengenal-dakwah-digital-ustadz-abdul-somad-pekanbaru> dikutip Pada tanggal 21 April 2020

mengunggah video ceramah adalah link dari Ust. Abdul Shomad. Isinya yang sangat sarat akan makna kehidupan yang sesuai dengan realita yang ada menjadikan ceramahnya begitu menarik untuk diikuti, apalagi dengan akses yang cukup mudah ini kita bisa dengan tanpa batas melihat dan mendengarkan ceramah dengan berbagai tema dari Ust Abdul Shomad.

Alasan penulis mengambil judul ini karena penulis merasa prihatin dan merasa resah dengan fenomena-fenomena banyak penceramah yang bermunculan dengan latar belakang pengetahuan Agama yang sangat kurang dan juga membidahkan sesuatu secara tidak logis. Fenomena semacam ini akan sangat berdampak buruk untuk setiap pengguna youtube atau khalayak yang masih umum dan dasar dalam memahami Agama islam.

Sudah saatnya untuk para Da'i harusah mempunyai ilmu pengetahuan Agama yang cukup agar tidak salah dalam penyampaian dan memutuskan sesuatu. Penulis mengambil contoh terhadap ceramah Ust Abdul Shomad karena saya melihat dari latar belakang pendidikan beliau yang tinggi. Dan pastilah mempunyai wawasan tentang ilmu Agama yang cukup luas. Isi ceramahnya pun sangat kompleks dengan apa yang terjadi pada era modern seperti sekarang ini. Beliau mengemas ceramah dalam bentuk yang diberikan dengan sedikit candaan, dan ceramahnya pun tergolong ringan. Sehingga yang menyaksikan ceramah beliau pastilah akan tertarik dan mengamati secara cermat isi ceramahnya yang sangat mudah dipahami dan dicerna. Oleh karenanya penulis tertarik untuk meneliti dakwah dari Ust Abdul Shomad melalui media sosial youtube.

B. Definisi Operasional

Agar tidak ada kerancuan dan kesalahpahaman dalam pemaknaan terhadap apa yang disampaikan penulis, maka penulis akan memfokuskan penelitiannya pada uraian berikut:

1. Dakwah Kontroversial

Dakwah menurut pengertian bahasa (lughawi) berasal dari bahasa Arab: دعا- يدعو- دعوة (*da'a yad'u da'watan*) yang berarti mengajak, memanggil dan menyeru.¹³ Menurut Abdul Aziz, secara etimologis kata dakwah berarti: (1) Memanggil; (2) Menyeru; (3) Menegaskan atau membela sesuatu; (4) Perbuatan atau perkataan untuk menarik manusia kepada sesuatu; (5) Memohon dan meminta, atau do'a.¹⁴

Dalam istilah dakwah menurut Syaikh Ali Makhfudz, dalam kitabnya *Hidayatul Mursyidin* memberikan definisi dakwah yaitu mendorong manusia; agar dapat berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemunggaran, agar mereka mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁵

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa pesan dakwah adalah isi atau materi dakwah meliputi akidah, syariah dan akhlak yang disampaikan da'i kepada mad'u.

Pengertian kontroversi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah perdebatan, pertentangan, perselisihan, terjadinya pro dan kontra. Jadi,

¹³ Muhammad Fath Al-Bayanuni, *al-Madzkh ila ilmi Da'wah*, (Madinah, Muassasah al-Risalah, 1994), hal. 20.

¹⁴ Abdul Aziz, *Islah al-Wakhudu al-Diniy*, (Mesir: Attiqarah al-Kubra, 1997), hal. 26.

¹⁵ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal.

kontroversi dapat disimpulkan perdebatan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat yang sedang hangat diperbincangkan dan menimbulkan Pro dan Kontra di masyarakat. Kontroversi merupakan suatu fenomena yang tanpa kita sadari tengah berlangsung di tengah-tengah masyarakat.¹⁶ Seperti contohnya kontroversi dalam dunia pertelevisian yang lebih sering dibicarakan. Kontroversi dalam dunia pertelivisian seolah menjadi perbincangan yang hangat di masyarakat maupun sosial media saat ini.

Dakwah kontroversial secara substansi dan tema mengedepankan sisi kelompok mayarakat yang tidak suka tanpa memberikan ruang untuk kelompok yang senang mengamalkannya. Padahal mereka tentulah juga memiliki dalil dan argumen yang kuat. Ujung-ujungnya bisa menggiring pada pembodohan masyarakat dan menjurus ke arah konflik. Jadi disini yang dimaksud dakwah kontroversi adalah kajian dakwah yang didalamnya terdapat suatu kalimat atau bahkan isi kajian yang dirasa kurang tepat dan dapat mendorong mad'u atau dalam hal ini adalah para netizen yang saling berbeda pendapat, bahkan menuai pro dan kontra dikalangan netizen. Hal ini juga dapat mendorong netizen untuk membenci, mencaci, dan menghina terhadap penyampai pesan (pendakwah) kajian agama itu sendiri.

2. Media Sosial Youtube

Media sosial adalah keniscayaan sejarah yang telah membawa perubahan dalam proses komunikasi manusia. Proses komunikasi yang

¹⁶ Almunaware.,dkk. 2015. *Analisis isi berita kontroversi basuki thahaja purnama dalam konteks pengangkatan gubernur DKI Jakarta pada surat kabaar tribun manado*, *E-journal Acta Diurna*. IV (03), hal. 3

selama ini dilakukan hanya melalui komunikasi tatap muka, komunikasi kelompok, komunikasi massa, berubah total dengan perkembangan teknologi komunikasi dewasa ini, khususnya internet. Perubahan tersebut akan membawa konsekuensi-konsekuensi proses komunikasi. Proses komunikasi yang terjadi membawa konsekuensi di tingkat individu, organisasi dan kelembagaan.¹⁷

Pada dasarnya media sosial merupakan hasil dari perkembangan teknologi baru yang ada di internet, dimana para penggunanya bisa dengan mudah untuk berkomunikasi, berpartisipasi, berbagi dan membentuk sebuah jaringan di dunia virtual, sehingga para pengguna bisa menyebarkan konten mereka sendiri.¹⁸ Menurut Heidi Cohen media sosial terus berubah atau berkembang seiring dengan perkembangan pengguna media sosial itu sendiri. Hal ini lantaran didukung oleh fakta bahwa media sosial berkaitan dengan teknologi dan platform yang memungkinkan pembuatan konten pada web interaktif sehingga terjadi kolaborasi dan pertukaran pesan secara bebas antara pengguna.¹⁹

Youtube merupakan salah satu bentuk dari new media, yakni aplikasi dari media sosial. Media social adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi

¹⁷ Nurudin, *Media Sosial Baru dan Munculnya Revolusi Proses Komunikasi*, (Jurnal Komunikator, Vol.5, 2010), hal. 85

¹⁸ Zarella, Dan, *The Social Media Marketing Book*, (Canada: O'Reilly Media, 2010), hal. 2-3.

¹⁹ Liliweri, Alo, *Komunikasi Antar Personal*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 288-289

meliputi blog, jejaring social. Di era globalisasi saat ini media online merupakan media yang paling banyak di gemari oleh kebanyakan orang.²⁰

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemaknaan netizen terhadap materi dakwah yang tersedia dalam kanal Islamiyah pada channel youtube Ust. Abdul Shomad ?
2. Apa tanggapan dan klarifikasi dari Ust. Abdul Shomad terhadap pemaknaan netizen tentang materi dakwah yang menuai kontroversi tersebut?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana netizen memaknai dakwah kontroversial yang disampaikan oleh Ust. Abdul Shomad yang beredar di chanel youtube.
- b. Mengetahui makna yang sebenarnya pendakwah (Ust. Abdul Shomad) ingin sampaikan terhadap masyarakat luas.

²⁰ [https://science booth.com/2013/06/26/fenomena-youtube-sebagaimedia-massa-dizaman-modern/](https://science.booth.com/2013/06/26/fenomena-youtube-sebagaimedia-massa-dizaman-modern/). di unduh 03 Juni 2020.

2. Manfaat Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pemahaman bahwa betapa pentingnya kita mengetahui setiap pemikiran dan aktivitas serta dampak/pengaruh tokoh dakwah di dunia maya, tidak semata-mata menyukai karena sama latar belakang dan aliran, namun agar agama yang kita pegang adalah agama yang hanif dan jauh dari doktrin yang menyesatkan serta justru memashlahatkan.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfa'at bagi praktisi dakwah yaitu da'i-da'iyah. Selain itu juga sebagai refrensi bagi ilmuwan dakwah untuk berinovasi terhadap kegiatan dakwah dalam penyampaian pesan kepada masyarajat luas.

E. Telaah Pustaka

Dalam menyusun penelitian ini penulis melakukan pencarian dan pendalaman literature yang berbentuk serupa dengan penelitian yang diambil. Permasalahan yang penulis ambil serupa agar menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian sehingga juga dapat menjadi bahan pertimbangan maupun acuan ketika pada saat penelitian dilakukan. Telaah pustaka ini juga dapat memberikan gambaran pada penulis tentang permasalahan dengan tema yang sama namun berbeda fokus pemikiran berdasarkan penelitian terdahulu. Selain itu telaah pustaka ini bertujuan untuk menghindarkan untuk melakukan plagiasi.

Dan agar memberi bukti bahwa judul dan penelitian yang penulis ambil ini benar-benar asli. Telaah pustaka yang dimaksudkan adalah dari :

Judul skripsi “Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad”, tahun 2018 oleh Achmad Fauzi (UIN Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam). Hasil dari penelitian ini difokuskan menjawab permasalahan bagaimana gaya retorika ustadz Abdul Somad di Masjid Ulul Azmi, yang meliputi gaya bahasa, gaya suara dan gaya gerak tubuh. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah memiliki subjek dan objek yang sama sedangkan perbedaannya adalah teori model Miles Huberman dan teori *public speaking* Stephen E. Lucas.

Judul skripsi “Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad”, tahun 2018 oleh Fadhly Irhas Iskandar (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Fakultas Agama Islam). Hasil penelitian ini menggambarkan karakteristik dan strategi komunikasi dakwah yang dilakukan ustad Abdul Somad. Meliputi proses penyampaian dakwah ustadz Abdul Somad, idenifikasi target, pesan yang bersifat humoris dan membangun kekuatan komunikator. Persamaan dengan penelitian ini adalah terletak pada subjek penelitian sedangkan peredaannya adalah objek penelitian yaitu startegi komunikasi dan retorika dakwah.

Judul skripsi “Strategi Dakwah Ustadz Abdul Somad dalam Klarifikasi Dakwah Penolakan melalui Media Sosial *Youtube* ”, tahun 2018 oleh Indi Nur Puspitasari (Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam). Hasil penelitian ini menggambarkan bagaimana strategi

dakwah ustadz Abdul Somad dalam klarifikasi penolakan dakwah melalui *Youtube*. Persamaan dengan penelitian ini adalah memiliki subjek penelitian yang sama sedangkan perbedaannya pada objek penelitian yaitu strategi dakwah dalam klarifikasi penolakan dakwah dan retorika dakwah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, penulis membagi dalam lima bab.

Pertama atau bagian awal dari skripsi ialah : halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar lampiran, halaman abstrak, halaman daftar isi, kemudian bagian yang paling krusial terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab pertama, Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

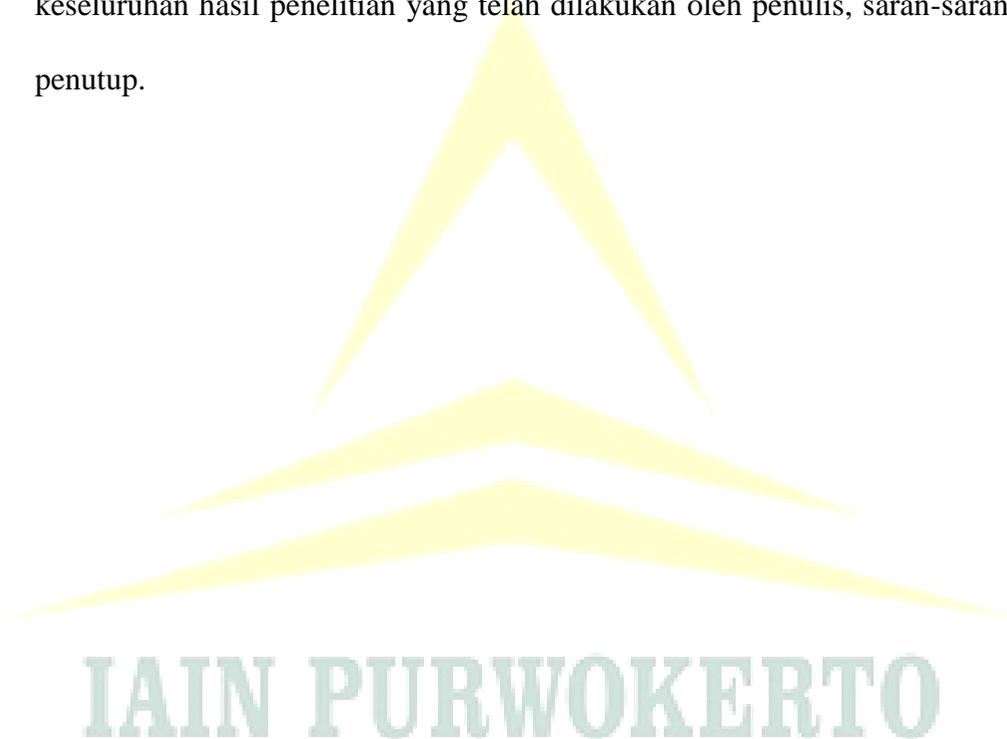
Bab kedua, Landasan Teori dalam penelitian ini landasan teori akan menjelaskan secara rinci tentang analisa konten pesan dakwah yang dilakukan oleh objek dalam media sosial youtube.

Bab ketiga, Metode Penelitian dalam bab ini berisi tentang analisa terhadap respon-respon yang disampaikan oleh haters dalam komentar, yang kemudian diteliti dan dikaji dalam bentuk tulisan yang menarik dengan tujuan

mengurangi kesalahpahaman mengenai isi dakwah yang disampaikan oleh objek.

Bab ke-empat, Hasil Penelitian disini penulis menyajikan mengenai profil objek penelitian, hasil analisa data, pembahasan rumusan masalah dari penelitian ini.

Bab kelima, Kesimpulan bab ini menyampaikan berupa garis besar dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, saran-saran, dan penutup.



IAIN PURWOKERTO

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dakwah

1. Definisi Dakwah

Dakwah (Islamiyah) adalah suatu proses usaha yang tidak akan pernah berhenti dan mutlak diperlukan selama planet bumi ini masih didiami manusia dengan aneka ragam permasalahannya.¹ Dakwah juga dapat diartikan sebagai do'a atau permohonan, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Ali Imran [3]: 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar ; merekalah orang-orang yang beruntung.” (Q.S. Ali Imran [3]: 104)²

Bahwa jalan dakwah itu akan selalu mendapatkan rintangan dengan penuh hambatan dakwah istilah ‘amar ma'ruf nahy-i munkar dalam Al-

Qur'an, Q.S. An-Nahl [16]:125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالنِّبَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari

¹ Hasanuddin, *Rhetorika Dawah & Publisistik dalam Kepemimpinan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 33.

² <http://ririgusriani.blogspot.com/2013/05/kumpulan-ayat-ayat-dakwah-berikut.html>

jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S. An-Nahl [16]:125)³

Ayat diatas, mengandung beberapa makna bahwa dakwah yaitu 1), hendaklah ada diantara kamu sekelompok umat, 2), tugas atau misinya menyeru kepada kebajikan, 3), menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah kepada yang munkar, 4), merekalah orang-orang yang berjaya.⁴

Kata dakwah didefinisikan oleh banyak tokoh dengan berbagai pengertian, antara lain:

- a. Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.⁵
- b. Ali Mafudz mengartikan dakwah yaitu mendorong (memotivasi) manusia untuk melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta memerintah mereka berbuat ma’ruf dan mencegah dari perbuatan mungkar agar mereka memperoleh kebaikan di dunia dan akhirat.⁶
- c. Fathi Yakan menyatakan, Dakwah merupakan penghancuran jahiliyah, baik jahiliyah pola pikir, moral maupun jahiliyah perundangungan dan hukum. Setelah itu dilakukan pembinaan masyarakat dengan landasan pijak keislaman, baik dalam wujud dan kandungannya, dalam bentuk dan

³ <http://ririgusriani.blogspot.com/2013/05/kumpulan-ayat-ayat-dakwah-berikut.html>

⁴ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2010), hal.15

⁵ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hal. 1

⁶ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2010), hal. 16

isinya, dalam perundang-undangan dan cara hidup, maupun dalam segi persepsi keyakinan terhadap manusia, alam dan kehidupan.⁷

- d. Jum'ah Amin Abdul Aziz, dakwah adalah menyeru manusia kepada islam yang hanif dengan keutuhan dan keuniversalannya, dengan syiar-syiar dan syariatnya, dengan akidah dan kemuliaan akhlaknya, dengan metode dakwahnya yang bijaksana dan sarana-sarananya yang unik serta cara penyampaiannya yang benar.⁸
- e. Abu A'la al-Maududi, dakwah adalah suatu revolusi yang terus menerus dibawah bimbingan Allah guna terciptanya tatanan yang islami pada individu, kelompok, dan masyarakat.⁹

Berdasarkan definisi di atas, dapat dipahami bahwa pada prinsipnya dakwah merupakan upaya penghancuran jahiliah yang ada di kehidupan masyarakat, kemudian berdo'a dan berikhtiar maksimal mengajak manusia dengan bijaksana kepada kebenaran yang hakiki menuju keridhaan Allah SWT. yaitu al-Islam.

Sebagaimana yang telah disebutkan diatas beberapa definisi dakwah yang semuanya itu bermuara sama, yaitu mengajak kepada kebaikan. Hal ini tidak akan tercapai tanpa adanya sesuatu koordinasi yang kuat dari beberapa unsur yang mendukung kegiatan dakwah tersebut.

⁷ Sayid Muhammad Nuh, *Dakwah Fardiyah Pendekatan Personal dalam Dakwah*, (Solo: Era Intermedia, 2004), hal. 15.

⁸ Jum'ah Amin Abdul Aziz, *Fiqh Dakwah*, cet. Ke II, (Solo:Intermedia, 1998).

⁹ Abdul Basit, *Pemikiran Abu A'la al-Maududi tentang Dakwah Islamiyah (Jakarta:Tesis.2000)*, hal.50

2. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah merupakan pernyataan bermakna, keinginan yang dijadikan pedoman manajemen puncak organisasi untuk meraih hasil tertentu atas kegiatan yang dilakukan dalam dimensi waktu tertentu. Tujuan (*objective*) diasumsikan berbeda dengan sasaran (*goals*). Dalam tujuan memiliki target-target tertentu untuk dicapai dalam jangka waktu tertentu.

Sedangkan sasaran adalah pernyataan yang telah ditetapkan oleh manajemen puncak untuk menentukan arah organisasi dalam jangka panjang. Sebenarnya tujuan dakwah itu adalah tujuan diturunkan ajaran Islam bagi umat manusia itu sendiri, yaitu untuk membuat manusia memiliki kualitas akidah, ibadah, serta akhlak yang tinggi.¹⁰

Sementara itu A. Rasyad Shaleh membagi tujuan dakwah itu menjadi tujuan utama dan tujuan perantara. Yang dimaksud tujuan utama, yaitu (*mayor objective*) dakwah adalah hasil akhir yang ingin dicapai oleh keseluruhan tindakan dakwah yaitu terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat. Sedangkan tujuan perantara dakwah adalah nilai-nilai yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridhoi oleh Allah masing-masing sesuai dengan segi atau bidangnya.¹¹

Sedangkan fungsi dakwah sendiri diantaranya sebagai berikut:

- a. Dakwah berfungsi untuk menyebarkan Islam kepada manusia sebagai individu dan masyarakat sehingga mereka merasakan rahmat Islam sebagai rahmatan lil ‘alamin bagi seluruh makhluk Allah SWT.

¹⁰ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hal. 60

¹¹ Moh, Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*,....., hal. 68

- b. Dakwah berfungsi melestarikan nilai-nilai Islam dari generasi ke generasi generasi kaum muslimin berikutnya sehingga kelangsungan ajaran Islam beserta pemeluknya dari generasi ke generasi berikutnya tidak terputus.
- c. Dakwah berfungsi korektif artinya meluruskan akhlak yang bengkok, mencegah kemungkaran dan mengeluarkan manusia dari kegelapan rohani.

Fathul Wahid memformulasikan secara umum tujuan dakwah sebagai berikut:

- a. Membimbing manusia kepada Agama Allah.
 - b. Memberikan bukti kepada manusia yang menjauh atau menentang Agama Islam.
 - c. Melaksanakan kewajiban yang Allah berikan kepada kaum muslim.
 - d. Memuliakan kalimat Allah di muka bumi.¹²
3. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah da'i (pelaku dakwah), maddah (materi dakwah), wasilah (media dakwah), thariqah (metode) dan atsar (efek dakwah).

- a. Da'i (pelaku dakwah)

Dai secara etimologis berasal dari bahasa Arab, bentuk isim fail (kata menunjukan pelaku) dari asal kata dakwah artinya orang yang melakukan dakwah secara terminologis. Da'i yaitu setiap Muslim yang berakal mukallah (aqil baligh) dengan kewajiban dakwah. Da'I merupakan

¹² Fathul Wahid, *e-Dakwah, Dakwah Melalui Internet*, (Yogyakarta: Gava Media, 2004), hal. 9-10.

orang yang melakukan dakwah, atau dapat diartikan sebagai orang yang menyampaikan pesan dakwah kepada orang lain (mad'u).¹³

Adapun sifat-sifat penting yang harus dimiliki oleh seorang da'I secara umum, yaitu:

- 1) Mendalami al-Qur'an dan Sunnah dan sejarah kehidupan Rasul serta, khulafaurrasyidin.
- 2) Memahami keadaan masyarakat yang akan dihadapi.
- 3) Berani dalam mengungkap kebenaran kapan pun dan dimana pun.
- 4) Ikhlas dalam melaksanakan tugas dakwah tanpa tergiur oleh nikmat materi yang hanya sementara.
- 5) Satu kata dengan perbuatan.
- 6) Terjauh dari hal-hal yang menjatuhkan harga diri.¹⁴

b. Mad'u (Mitra Dakwah atau Penerima Dakwah)

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan.

c. Maddah (Materi Dakwah)

Materi dakwah (maddah) adalah isi pesan yang disampaikan da'I kepada mad'u untuk menuju kepada tercapainya tujuan dak'wah. Pada umumnya isi yang disampaikan dalam berdakwah adalah ajaran-ajaran

¹³ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal.

¹⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hal. 81

yang disyari'atkan dalam Islam yang pada dasarnya al-Quran dan hadits sebagai sumber utama.

Adapun materi-materi dakwah tersebut, dapat kita ringkas menjadi beberapa pokok pembahasan, diantaranya:

- 1) Akidah Islam. Akidah Islam dalam Islam akidah yaitu meliputi tauhid dan keimanan. Aspek akidah ini yang akan membentuk suatu moral (akhlak) manusia, yang akan menentukan suatu sikap manusia tersebut.
- 2) Syari'ah. Syari'ah secara bahasa artinya adalah peraturan atau undang-undang. Dalam Islam hukum inilah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT. dan mengatur hubungan antara manusia dengan manusia lainnya dalam kehidupan sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT. Pelaksanaan syari'ah merupakan suatu sumber yang membentuk peradaban Islam. Syari'ah inilah yang akan menjadi kekuatan dalam kalangan kaum muslim.
- 3) Mu'amalah. Islam lebih banyak memperhatikan aspek kehidupan ritual. Karena melakukan amal baik dalam bidang kemasyarakatan mendapatkan ganjaran lebih besar daripada ibadah sunnah.
- 4) Akhlak. Pembentukan pribadi yang sempurna, dengan berpondasikan pada nilai-nilai akhlakul karimah. Akhlaq merupakan suatu cerminan diri dalam jiwa manusia yang keluar dalam bentuk kebaikan atau keburukan manusia itu sendiri. Sedangkan Ilmu akhlak merupakan keutaman-keutaman manusai kepada tujuan-tujuan yang mulia serta ingin dicapai yaitu berupa kebahagiaan dan muncul beberapa rintangan

dalm bentuk kejahatan dalam mencapai tujuan hidupnya yang tertinggi. Dengan demikian kemanusiannya yang paling bagus akhlakunya yaitu yang mempunyai pikiran dan tujuan hidup yang bagus dalam berikhtiarnya.

4. Media Dakwah

Seorang da'i di era globalisasi ini tidak cukup hanya menyampaikan ajaran Islam melauai lisan, perlu adanya media atau alat-alat komunikasi modern untuk memudahkan kegiatan dakwah. Oleh karena itu kepandaian memilih media atau sarana yang tepat merupakan salah satu unsur keberhasilan dakwah. Dalam hal ini Hamzah Yaqub membagi sarana dakwah menjadi lima macam:

- a. Lisan, seperti pidato, ceramah, bimbingan dan sebagainya.
- b. Tulisan, seperti buku, majalah, surat kabar, bulletin dan lain-lain.
- c. Lukisan, seperti gambar, karikatur dan sebagainya.
- d. Audiovisual, televisi, internet dll, dengan tujuan agar ceramah tidak kaku dan tidak membosankan.
- e. Akhlak, yakni menyampaikan dakwah dalam bentuk perbuatan nyata, langsung praktik dan tidak banyak teori.

Menurut Siti Uswatun Khasanah dari kelima hal tersebut secara umum dapat dipersempit menjadi tiga media:

- a. *Spoken Word*, media dakwah yang berbentuk ucapan atau bunyi dan ditangkap dengan indra telinga, seperti audio, telepon dan lain-lain.

- b. *Printed Writings*, berbentuk tulisan, gambar, lukisan dan sebagainya yang dapat ditangkap dengan mata.
- c. *The Audio visual*, berbentuk gambar hidup yang dapat didengar sekaligus dilihat, seperti televisi, video, film dan sebagainya.¹⁵

5. Dakwah Kontroversial

Pengertian kontroversi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah perdebatan, pertentangan, perselisihan, terjadinya pro dan kontra. Jadi, kontroversi dapat disimpulkan perdebatan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat yang sedang hangat diperbincangkan dan menimbulkan pro dan kontra di masyarakat.

Kontroversi merupakan suatu fenomena yang tanpa kita sadari tengah berlangsung di tengah-tengah masyarakat. Seperti contohnya kontroversial dalam dunia sosial media yang lebih sering diperbincangkan. Kontroversi dalam dunia youtube seolah menjadi perbincangan yang hangat di masyarakat maupun sosial media saat ini.¹⁶

Seperti halnya dakwah kontroversi yang dilakukan oleh Ustadz Abdul Somad yang beredar di laman youtube mengenai penistaan Agama yang menjadi perbincangan oleh masyarakat atau netizen. Terdapat pihak yang merasa tersinggung atau tidak terima atas dakwah yang disampaikan oleh UAS sehingga menimbulkan perdebatan di laman youtube.

¹⁵ Ianatut Thoifah, *Manajemen Dakwah Sejarah dan Konsep*,....., hal. 55-56.

¹⁶ Almunaware, dkk. *Analisis isi berita kontroversi basuki tjahja purnama dalam konteks penangkapan gubernur DKI Jakarta pada surat kabar tribun manado*. E -journal Acta Diurna, 2015. IV (03).

Dakwah kontroversial secara substansi dan tema mengedepankan sisi kelompok masyarakat yang tidak suka tanpa memberikan ruang untuk kelompok yang senang mengamalkannya. Padahal mereka tentulah juga memiliki dalil dan argumen yang kuat. Ujung-ujungnya bisa menggiring pada pembodohan masyarakat dan menjurus ke arah konflik. Video yang dianggap kontroversial yaitu pertama, edisi yang membahas tentang hukum melihat salib bagi orang Islam, kedua pada video edisi yang berjudul Nabi Muhammad tidak bisa mewujudkan rahmatan lil alamin.

Pada masing-masing video yang kurang lebih berdurasi 10-30 menit ini banyak mengundang kontroversi kepada khalayak baik non muslim maupun muslim sekaligus. Dalam video tersebut kita tidak tahu secara pasti yang sebenar-sebenarnya isi keseluruhan ceramah tersebut. Hal ini mungkin sengaja disebarluaskan oleh oknum-oknum tidak bertanggung jawab yang ingin memecahkan kesatuan keberagaman agama di negara kita.

Dalam video klarifikasi ustadz abdul shomad menjelaskan bahwa ustadz abdul shomad tidak bisa mengontrol jamaahnya untuk tidak mendokumentasikan ceramahnya. Beliau menjelaskan pada video yang menuai kotroversi tersebut bukan murni isi kajian yang disampaikan dari awal sampai akhir melainkan itu video sesi tanya jawab dengan para jamaah.

B. Youtube

1. Pengertian Youtube

Youtube merupakan salah satu bentuk dari new media, yakni aplikasi dari media sosial. Media social adalah sebuah media online, dengan para

penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring social. Di era globalisasi saat ini media online merupakan media yang paling banyak di gemari oleh kebanyakan orang.¹⁷

Pada dasarnya, youtube merupakan sebuah website yang memfasilitasi penggunanya untuk berbagi video yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagai video klip yang diunggah oleh berbagai pihak. Terdapat berbagai macam video yang dapat diunggah ke situs ini, seperti misalnya video klip musik dari musisi tertentu, film pendek, film televisi, trailer film, video edukasi, video blog milik para vlogger, video tutorial berbagai macam aktivitas, dan masih banyak lagi.¹⁸

Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideology dan teknologi web 2.0 menjadi platform dasar media sosial. Media sosial ada dalam berbagai bentuk yang berbeda, termasuk sosial network, forum internet, Weblogs, sosial blogs, micro blogging, wikis, podcasts, gambar, video, rating dan bookmark sosial.¹⁹

Youtube merupakan salah satu website terpopuler era kini. Youtube adalah sebuah situs web Video Sharing (berbagi video) populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis.

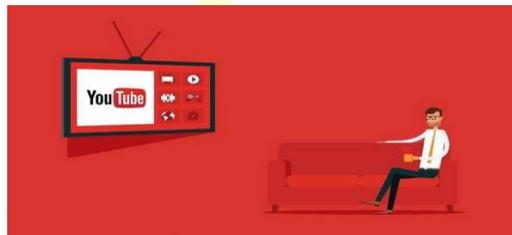
¹⁷ <https://sciencebooth.com/2013/06/26/fenomena-youtube-sebagaimedia-massa-dizaman-modern/>. di unduh 03 Juni 2020.

¹⁸ <https://www.nesabamedia.com/pengertian-youtube/>, (Diakses pada 03 Juni 2020, pukul 7:07 WIB).

¹⁹ Gusti Ngurah Aditya Lesmana, *Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment*. Tesis. (Jakarta: Universitas Indonesia, 2012), hal. 10.

Umumnya video-video di Youtube adalah klip music (video klip), film TV, serta video buatan para penggunanya sendiri.

Youtube merupakan web video sharing yang dibuat oleh tiga orang mantan pegawai Paypal pada Februari 2005. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna, termasuk klip film, kli TV, dan video musik.



Gambar 02: 01Streaming dengan youtube

2. Sejarah Youtube

Youtube sendiri mulai berdiri semenjak bulan Februari 2005. Markas besar Youtube berada di San Bruno, California, Amerika Serikat yang diprakasai oleh tiga orang founder Youtube, yaitu Chad Hurley, Steven Chen, dan Jawed Karim. Website yang kini memuat miliaran video ini berkembang sangat pesat dari awal pertama kali didirikan. Pada tahun 2006 di bulan November, bahkan Google membeli Youtube dengan harga US\$ 1,65 miliar.

Youtube mendapatkan penghasilannya dari iklan yang ditampilkan sebelum video-video youtube diputar. Iklan tersebut dinamakan dengan Google AdSense, sebuah program yang menawarkan pembayaran berdasarkan tingkat frekuensi sebuah video diputar. Pada bulan Februari 2017, tercatat bahwa ada video dengan total durasi 400 jam diunggah di

Youtube setiap menitnya dan total satu miliar jam konten Youtube ditonton orang setiap harinya.²⁰

Video pertama di YouTube berjudul Me at the zoo. Video ini menampilkan pendiri pendamping Jawed Karim di San Diego Zoo. Video ini diunggah pada tanggal 23 April 2005 dan masih ada sampai sekarang di situs ini. YouTube menawarkan uji pada Mei 2005, enam bulan sebelum peluncuran resmi pada November 2005. Pertumbuhan situs ini meroket dan pada bulan Juli 2006, perusahaan ini mengumumkan bahwa lebih dari 65.000 video diunggah setiap harinya dan situs ini menerima 100 juta kunjungan video per hari.

Kebanyakan konten di YouTube diunggah oleh individu, meskipun perusahaan-perusahaan media seperti CBS, BBC, Vevo, Hulu, dan organisasi lain sudah mengunggah material mereka ke situs ini sebagai bagian dari program kemitraan YouTube. Pengguna tak terdaftar dapat menonton video, sementara pengguna terdaftar dapat mengunggah video dalam jumlah tak terbatas.²¹

Pemilihan nama domain www.youtube.com ternyata sempat memiliki sedikit masalah dengan situs nama serupa yaitu ww.utube.com yang mengakibatkan pengajuan tuntutan hukum terhadap youtube oleh situs

²⁰ Dalam <https://www.nesabamedia.com/pengertian-youtube/>, (Diakses pada 03 Juni 2020, pukul 7: 07 WIB).

²¹ Dalam <https://www.jurnalkomputer.com/attachments/article/832/YOUTUBE.pdf>, (Diakses pada 10 Juni 2020, pukul 7:16 WIB).

tersebut dikarenakan situs tersebut banyak di banjiri pengunjung yang ingin mengunjungi youtube tetapi nyasar ke youtube.²²



Gambar 02: 02
Tiga pendiri youtube
(kiri ke kanan: Chad Harley, Steve Chen, dan Jawed Karim)

YouTube didirikan oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim, yang sebelumnya merupakan karyawan pertama PayPal. Chad Hurley yang memiliki nama panjang Chad Meredith Hurley bermula sebagai seorang web desainer yang berkebangsaan Amerika Serikat. Chad Lahir pada tanggal 24 Juli 1977 di Birdsboro, Pennsylvania, Amerika Serikat dan merupakan putra dari pasangan Don dan Joann Hurley yang tumbuh bersama kakaknya Heather dan adiknya Brent di Birdsboro. Sejak kecil, Chad memang telah menunjukkan bakat dan minatnya di dunia seni. Namun kemudian dia beralih untuk menekuni media elektronik dan komputer saat SMA.²³

²² Dalam <http://www.nalet.net/2017/10/15/pendiri-youtube-dan-sejarahawal-didirikannya-youtube/>, (Diakses pada 10 Juni 2020, pukul 7:40 WIB).

²³ Dalam <http://www.nalet.net/2017/10/15/pendiri-youtube-dan-sejarahawal-didirikannya-youtube/>, (Diakses pada 10 Juni 2020, pukul 7:40 WIB).

Sekolah yang menjadi tempatnya untuk menyalurkan minatnya adalah Twin Valley High School di Elverson yang juga menjadi tempat mengajar anak berkebutuhan khusus bagi ibunya. Chad juga terkenal sebagai seorang pelari yang menonjol untuk Cross Country yang menjadi program di sekolahnya dengan mendapatkan dua gelar PIAA state pada tahun 1992 dan 1994. Dua gelar ini membuat dirinya diangkat sebagai wakil dari program lintas lari alam di sekolahnya. Selain itu, dia juga menjadi anggota Technology Student Association saat itu.

Lulus dari Twin Valley pada tahun 1995, Chad Hurley kemudian melanjutkan studinya di Indiana University of Pennsylvania. Empat tahun berlalu, akhirnya dia mendapatkan gelar B.A. Seni Rupa Murni pada tahun 1999. Karena sebelum lulus Chad telah diterima bekerja di PayPal, sehingga dia langsung pergi ke California untuk menunjukkan bakat seninya dalam merancang logo perusahaan tersebut. Dan hasil karyanya telah menjadi logo resmi perusahaan hingga sekarang.²⁴

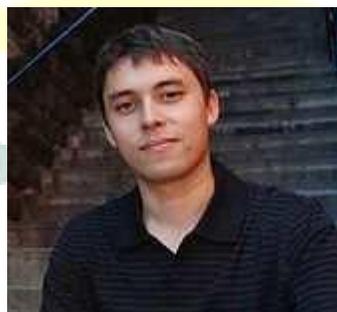


Gambar 02: 03Steven Shinh

²⁴ Dalam <http://www.nalet.net/2017/10/15/pendiri-youtube-dan-sejarahawal-didirikannya-youtube/>, (Diakses pada 10 Juni 2020, pukul 7:40 WIB).

Steven Shinh Chen yang akrab dipanggil Steve Chen lahir pada tanggal 18 Agustus 1978. Dilihat dari namanya saja, sudah terlihat bahwa pria ini berasal dari keturunan Asia. Chen lahir dan tumbuh di daerah Taipei, Taiwan selama 15 tahun yang kemudian mengikuti keluarganya untuk bermigrasi ke Amerika Serikat. Kemudian dia melanjutkan sekolahnya dengan masuk ke dalam Sekolah Menengah River Trails Middle School di Mount Prospect, Illinois. Setelah itu berlanjut ke Sekolah Menengah John Hersey High School di Arlington Heights pada tahun pertama dan masuk Illionis Mathematics and Science Academy untuk tiga tahun terakhirnya.

Setelah lulus, Chen masuk ke University of Illinois at Urbana-Champaign untuk mengambil jurusan ilmu komputer. Tahun 2002, dia berhasil lulus dan kemudian bekerja sebagai karyawan pertama di PayPal sebagai progammer.²⁵



Gambar 02: 04Jawed Karim

Orang terakhir yang menjadi pendiri YouTube adalah Jawed Karim. Pria keturunan Bangladesh-Jerman ini lahir di Merseburg, Jerman Timur pada tanggal 28 Oktober 1979. Hanya setahun di Merseburg, Karim

²⁵ Dalam <http://www.nalet.net/2017/10/15/pendiri-youtube-dan-sejarahawal-didirikannya-youtube/>, (Diakses pada 18 Juni 2020, pukul 7:40 WIB).

menyebrangi Tembok Berlin untuk menetap di Neuss, Jerman Barat pada tahun 1980. Barulah Saat dia berumur 13 tahun, Karim dan keluarganya pindah ke Amerika Serikat. Kepindahannya ke Amerika Serikat berselang dua tahun setelah Penyatuan Kembali Jerman (German Reunification) yakni pada tahun 1992.

Setelah berada di Amerika, Karim langsung meneruskan sekolah. Central High School di Minnesota adalah sekolah pertamanya di Amerika. Setelah lulus, dia diterima di University of Illinois at Urbana-Champaign di Illinois dengan jurusan ilmu komputer. Meskipun belajar di tempat dan jurusan yang sama dengan Steve Chen, namun keduanya belum pernah berkenalan. Sama halnya seperti Chad Hurley, Karim juga telah diterima menjadi salah satu karyawan pertama di PayPal. Tahun 2004, akhirnya dia mendapatkan gelar Bachelor of Science dan langsung melanjutkan kerjanya di PayPal.²⁶

C. Netizen

1. Pengertian Netizen

Di saat kita sedang browsing di Internet, atau ketika membaca media yang membahas Internet, kerap kali kita mendengar banyak sekali istilah dan kata baru. Seringkali kita juga bingung karenanya. Salah satunya adalah netizen. Terus, apa arti Netizen itu?

²⁶ Dalam <https://www.maxmanroe.com/sosok-3-serangkai-dibalikkesuksesan-youtube.html>, (Diakses pada 20 Juni 2020, pukul 8:12 WIB).

Terdiri dari gabungan kata Internet dan citizen (warga), [netizen](#) [adalah](#) istilah seringkali diartikan sebagai “warganya internet”. Jadi, yang biasanya disebut sebagai netizen adalah **orang-orang yang secara aktif terlibat di komunitas online**, atau Internet secara umumnya. Istilah ini juga menyiratkan minat dan keterlibatan aktif dalam memperbagus lingkungan Internet menjadikannya sumber hubungan sosial dan intelektual, khususnya dalam hal akses terbuka, netralitas internet dan kebebasan berpendapat. Netizen juga biasa disebut sebagai cybercitizen, yang juga memiliki arti yang sama.²⁷

Netizen, kata Michael F. Hauben Menurut Hauben, salah satu pelopor internet dan penulis di tulisannya, *The Net and Netizens: The Impact the Net Has on People’s Lives*, “Selamat datang di abad ke-21. Anda adalah **Netizen** (seorang penduduk Net) dan anda hadir sebagai warga di dunia ini, semua karena konektifitas global yang bisa diwujudkan oleh Net. Anda memandang semua orang sebagai warga senegara anda. **Secara fisik mungkin anda sedang hidup di satu negara, tapi anda sedang berhubungan dengan sebagian besar dunia melalui jaringan komputer global. Secara virtual, anda hidup bersebelahan dengan setiap Netizen di seluruh dunia. Perpisahan secara geografis sekarang diganti dengan keberadaan di dunia virtual yang sama.**”²⁸

²⁷ Diakses tanggal 28 Desember 2020 pukul 19.05
http://antoniuss92.blogspot.com/2014/12/pengertian-netizen_31.html

²⁸ Diakses Tanggal 1 Januari 2021 pukul 12.03 dalam E-book **Michael F. Hauben** , **Netizens: On the history and impact of usenet the internet**

Dari sini kita tahu, kalau Internet dan jaringan-jaringan komputer bekerja layaknya sebuah negara yang menghapus keterbatasan jarak dan waktu pada para pengguna internet sebagai penduduknya. Sekarang, kita sebagai netizen dapat merasakan manfaat dari jaringan komputer global yang sangat berdampak pada hidup kita.

Netizen di Indonesia Adanya blogging baik itu teks, suara maupun video, memudahkan banyak netizen untuk menyuarakan pendapatnya ke netizen-netizen lainnya yang jumlahnya semakin banyak. Menggerakkan massa pun juga semakin mudah. Adanya sosial media membuat informasi semakin lancar membuat pesan sampai tepat pada tujuannya, di manapun dan kapanpun.

Coba kita ingat-ingat sudah seberapa seringkah kita melihat dan mendengar berita, artikel atau video viral yang mampu menggerakkan hati masyarakat online dan bahkan offline? Seberapa besar dampak yang dihasilkan oleh luwesnya informasi, yang tidak terhambat oleh keterbatasan lokasi dan waktu, yang telah kita lihat selama ini? Belum lama ini, tentunya kita tahu dengan tangan robot buatan Tawan, teknisi dari Bali yang menjadi bahan perbincangan dan perdebatan sengit nasional. Keunikan dan kehebatan Tawan susah, dan bahkan tidak bakal diketahui tanpa Internet dan peran para netizennya.

Netizen di mancanegara Bahkan negara yang terkenal dengan sensorinya yang sangat ketat seperti Republik Rakyat Cina dan Korea Utara juga sudah menggunakan jaringan komputer ini. Walaupun pada akhirnya

disensor habis-habisan. Di Cina sendiri netizen ada istilahnya sendiri, yaitu *wǎngmín* (yang berarti masyarakat net) yang menjadi istilah umum untuk “pengguna internet”. Sedangkan di Amerika netizen sempat dihebohkan dengan adanya pemerintah yang berencana untuk meregulasi internet dengan dalih pemberantasan konten bajakan, dan melindungi hak cipta. Padahal jika rancangan undang-undang tersebut bakal diwujudkan, dapat merugikan dan bahkan mengekang kebebasan banyak situs-situs di Internet dengan alasan yang tidak masuk akal.²⁹

Untungnya Netizen langsung tergerak untuk menyuarakan penolakan dengan berbagai kampanye dan inisiatif yang intensif, yang pada akhirnya menyebabkan rancangan tersebut dibatalkan. Hal inilah yang menunjukkan kalau netizen mempunyai kekuatan dalam kebebasan mengekspresikan pendapat dan suaranya, yang dapat menimbulkan dampak yang besar bahkan hingga di dunia offline (dunia nyata).³⁰

2. Kolom Netizen

Komentar menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah ulasan atau tanggapan atas berita, pidato, dan sebagainya (untuk menerangkan atau menjelaskan). Sedangkan berkomentar adalah memberi kritik dan mengomentari memberi komentar; mengulas.³¹ Di dalam media online seperti youtube biasanya terdapat fitur komentar yang terletak di bawah video. Pada fitur komentar, khalayak bebas untuk menuliskan komentar atas

²⁹ Diakses tanggal 30 Desember 2010 pukul 11.20 <http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-haters-dan-contohnya/>

³⁰ Diakses tanggal 30 Desember 2020 pukul 12.01 <http://artinyaapasih.blogspot.com/2017/01/Ada-Yang-Tahu-Netizen-Itu-Apa-Ini-Dia-Pengertian-Netizen.html>

³¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1996), hal. 479.

video yang dipublikasikan pada media online youtube. Fitur komentar ini tidak terdapat pada media konvensional seperti Koran atau majalah. Inilah yang menjadi salah satu perbedaan antara media online dengan media konvensional. Pada media online terdapat interaksi antara komunikator (yang mempublikasikan video) dengan komunikan (khalayak pembaca) secara langsung. Interaksi tersebut salah satunya lewat fitur komentar yang ada di youtube.³²

Begitu juga halnya kolom komentar yang ada di video yang penulis gunakan sebagai penelitiannya, dimana kolom komentar ini terletak dibawah vidio yang disajikan..Pemakai kolom komentar bebas memberikan komentar apapun tanpa ada syarat-syarat komentarnya. Namun komentar yang ditulis oleh pemberi komentar atau yang disebut dengan netizen, harus mempunyai akun. Netizen diperbolehkan menuliskan komentar atas video yang diunggah. Jadi dapat diketahui bahwa kolom komentar di media online, yaitu untuk menuliskan berbagai komentar yang terkait dengan video yang disajikan oleh media online.

Beberapa komentar Netizen menunjukkan kecenderungan berisi kritik yang bersifat kontra artinya Netizen tidak setuju dengan informasi yang disampaikan dalam video tersebut. Ketidaksetujuan atas berita, artinya Netizen meminta media untuk memverifikasi kembali kebenaran informasi yang disampaikannya. Contoh komentar yang menunjukkan ketidaksetujuan

³² Ira Fisela Dewanti, Analisis isi Komentar Pemberitaan pada Portal Berita Republika Online (Studi Analisis Isi Komentar Pemberitaan tentang Pro Kontra Menteri Susi Pudjiastuti pada Portal Berita Republika Online Periode 27 Oktober 2014-13 November 2014, (Program Studi Ilmu Komunkasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta).

terhadap berita tersebut. Pernyataan datar, yaitu pernyataan yang tanpa penekanan khusus. Penilaian (judgements) terhadap sosok yang diberitakan. Isinya cenderung menilai secara emosional terhadap sosok yang diberitakan oleh media online. Memasukan simbol nonverbal, seperti gambar, animasi, maupun foto.

Selain dalam bentuk pernyataan, Netizen pun mengisi kolom “komentar” dengan berbagai simbol nonverbal, baik yang berhubungan langsung dengan pesan verbal yang ditulis dalam kolom “komentar” maupun tidak. Isi pesannya beragam pesan yang disampaikan netizen melalui kolom komentar menunjukkan keterlibatan netizen dalam proses mewujudkan keadilan, kesetaraan, dan kebebasan berpendapat di ruang publik. Hal ini merupakan bentuk partisipasi netizen dalam mewujudkan masyarakat madani di Indonesia.³³

Namun komentar netizen pada kolom komentar video potongan ceramah ustadz abdul shomad tidak semua menggunakan bahasa yang baik, dimana dapat dilihat dikolom komentar oleh netizen tidak menggunakan etika bahasa komunikasi yang baik dan benar, kebanyakan netizen akan memberikan komentar sesuai pendapat sendirinya dan menggunakan bahasa yang tidak baik.

3. Komentar Netizen

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan komentar-komentar yang diberikan oleh netizen kepada ustadz abdul shomad. Respon yang

³³ <http://irwantasosial.blogspot.co.id/2015/106/kemanfaatan-kolom-komentar-dimedia.html>

ditunjukkan ada yang berupa respon positif dan respon negatif. Respon tersebut dijabarkan berdasarkan bentuk attitude yang berupa affect, judgement, dan appreciation.

Pengguna media sosial atau yang sering disebut dengan netizen merupakan orang-orang pengguna internet khususnya yang berada di dunia maya atau media sosial. Melalui media sosial semua orang bebas mengekspresikan diri mereka. Cara yang digunakan pun beragam mereka dapat menggunakan tulisan atau caption, emoticon, video dan sebagainya untuk berkomunikasi dalam jaringan.

Komentar netizen bisa berisi tentang ungkapan kebencian ataupun ungkapan dukungan terhadap apa yang mereka rasa tepat dalam pandangan mereka masing-masing. Ungkapan kebencian atau *hate speech*, ini berisi tentang ungkapan kebencian dari seseorang dengan tujuan atau bisa saja berdampak pada tindak diskriminasi, kekerasan, menghilangkan nyawa, dan atau konflik sosial. Ujaran kebencian bertujuan menghasut dan menyulut kebencian terhadap individu atau kelompok masyarakat.

Ungkapan kebencian ataupun ungkapan dukungan yang disampaikan oleh pengguna internet yang biasa disebut netizen inilah yang dikatakan sebagai komentar netizen. Dalam satu kali tayangan video, netizen bebas mengekspresikan atau menyampaikan beberapa komentar sampai mendapatkan kepuasan tersendiri.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu objek penelitian, menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Penelitian menurut Soerjono Soekanto adalah kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisis dan konstruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis, dan konsisten.¹ Penelitian adalah sebuah proses investigasi ilmiah terhadap sebuah masalah yang dilakukan secara terorganisir, sistematis, berdasarkan pada data yang terpercaya atas suatu atau beberapa masalah yang diteliti.² Pendapat lain menyatakan bahwa penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya disebut metodologi penelitian.³

Dengan demikian penelitian yang baik harus berangkat dengan adanya masalah tertentu, sehingga langkah kritis pertama yang dilakukan adalah pengungkapan masalah yang menjadi landasan diperlukannya sebuah penelitian.⁴

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation & Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 24.

² Agus Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen, Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Tesis Dan Dersertasi Ilmu Manajemen*, (Semarang: Univertas Dipenogoro, 2006), hal. 1

³ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hal. 1.

⁴ Agus Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen, Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Tesis Dan Dersertasi Ilmu Manajemen*,....., hal. 2

Peneliti menggunakan beberapa langkah untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, di antaranya:

G. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data analisis berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif berusaha mencari apa yang ada dibalik tindakan, bukan fenomena luar tetapi fenomena dalam dan lebih menekankan pada makna dan proses daripada hasil dari suatu aktifitas.⁵

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian content analysis. Menurut Noeng Muhadjir penelitian *content analysis* atau yang sering disebut dengan analisis isi, yakni teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menampilkan karakteristik dari sebuah pesan. Barelson, Lindsey, dan Aronson menyaratkan adanya tiga hal dalam konten analisis, yakni 1) obyektivitas, 2) sistematis, 3) generalisasi.⁶

⁵ Lexy, J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 3.

⁶ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakara: Rake Sararin, 2000), hal. 68-69.

H. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek Penelitian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran. Moeloeng mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁷

Subjek penelitian ini adalah orang yang merespon, baik pertanyaan tertulis maupun lisan dengan kata lain yang disebut responden. Dalam penelitian yang dijadikan subjek yaitu netizen atau respon komentar-komentar dari para pengakses video dakwah dari objek yaitu Ust. Abdul Shomad.

2. Objek Penelitian

Sedangkan yang dimaksud penelitian adalah sesuatu yang diteliti dan tentang apa saja yang digali atau dicari dalam penelitian. Adapun yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah kajian dakwah kontroversial yang disampaikan oleh Ust. Abdul Shomad dalam satu chanel youtube.

I. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data kualitatif yaitu kegiatan pengumpulan data harus dilakukan oleh peneliti sendiri dan tidak boleh diwakilkan.⁸ Dalam pengumpulan

⁷Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* ...hal. 132.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.11.

data peneliti menggunakan data primer yaitu komentar-komentar netizen terhadap video dakwah Ust. Abdul Shomad yang menuai kontroversi. Selain itu, peneliti juga menggunakan data sekunder melalui referensi buku atau artikel yang berkaitan dengan kontroversi dakwah Ustad Abdul Somad di Youtube. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa langkah yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian pelaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.⁹ Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.¹⁰ Teknik pada penelitian ini, peneliti menyaksikan tayangan dakwah ustadz Abdul Somad melalui video *Youtube channel Lauha Foto Video*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹

Dalam penelitian ini dokumentasi berupa buku-buku, artikel dari internet yang berkaitan dengan dakwah kontroversi dan biografi ustadz Abdul Somad, transkrip ceramah ustadz Abdul Somad yang berjudul Video Abdul

⁹ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, hal.83

¹⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal. 115.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(pendekatan Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

Somad: Menghina Salib Yesus di media *Youtube*. Kemudian dokumentasi berupa audio visual (rekaman video) ceramah ustadz Abdul Somad.

J. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.¹² Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data dari chanel youtube milik Ust. Abdul Shomad beserta respon-respon yang dituangkan dalam komentar-komentar yang ada, kemudian penulis mengkajinya dalam bentuk penelitian yang menarik.

Kemudian ada juga menggunakan data sekunder, data sekunder dari penelitian ini berupa data yang penulis peroleh dari analisis video kajian dakwah Ust. Abdul Shomad dan berupa artikel, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada penelitian yang dilakukan. Data primer dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian, atau kegiatan. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah data-data dari chanel youtube milik Ust. Abdul Shomad beserta respon-respon yang dituangkan dalam komentar-komentar yang ada .

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarta, 2011), hal. 112

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada penelitian yang penulis lakukan. Data sekunder ini bersifat sebagai pendukung guna melengkapi data primer. Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini antara lain, buku-buku, dan data-data lain yang mendukung dalam penelitian ini.

K. Analisis Data

Menurut **Miles** dan **Huberman** dalam bukunya **Sugiyono** mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹³

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari komentar para netizen dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴ Dilakukan mulai dari mengumpulkan data sampai pada saat penulisan laporan.¹⁵

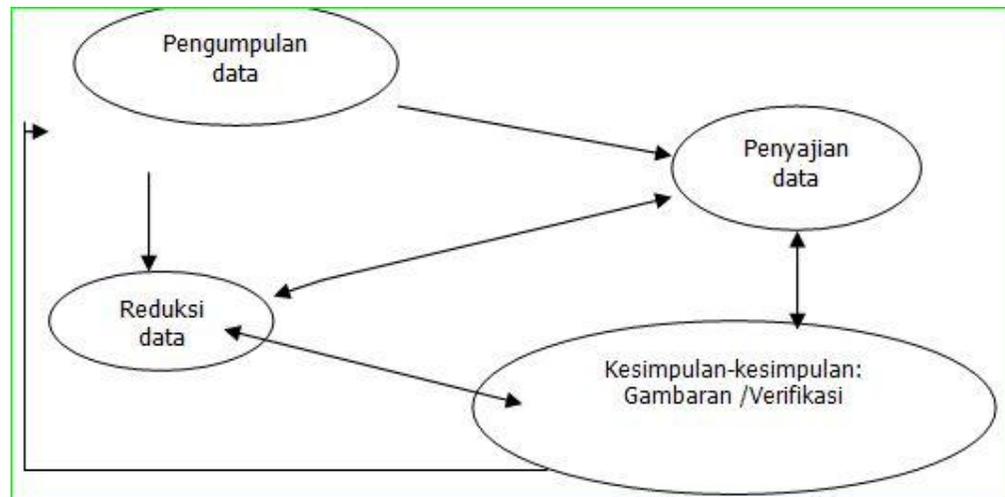
Emzir juga mengutip dari **Miles** dan **Huberman**, yang menyatakan bahwa terdapat empat macam kegiatan analisis data kualitatif, yaitu Pengumpulan Data (*Data*

¹³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian...* hal. 337.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 334.

¹⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), hal. 176.

Collection), Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), dan Penarikan Kesimpulan (*Data Conclusion*).¹⁶ Perhatikan gambar berikut:



Gambar 1.1. analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.¹⁷

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian berfungsi untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan. Pada tahap ini semua data-data yang dianggap memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti diambil semua, jadi belum terlihat data yang fokus pada masalah.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak

¹⁶Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo, 2010) hal 23.

¹⁷ Diakses dari, <http://utamitamii.blogspot.co.id/2014/10/analisis-data-kualitatif-model-miles.html#sthash.15rvuuIy.dpuf>, pada Rabu, 30 September 2015, Pukul 15.46 wib.

perlu.¹⁸ Pada tahap reduksi ini, banyaknya jumlah data penelitian disederhanakan sesuai dengan masalah pokok penelitian sehingga data tersebut mudah untuk dilakukan analisis.

Tahap selanjutnya adalah reduksi data, yang disebut dengan reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan data kasar yang muncul dari catatan tertulis. Reduksi data berguna untuk memilih data yang relevan dan memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan, atau untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis, selanjutnya menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Dengan kata lain, reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan dan membuang hal yang dirasa kurang tepat dalam penelitian ini.

3. Penyajian Data

Penyajian data disini dapat berupa tulisan, gambar, grafik, dan table. Tujuan penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini agar penulis tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan maupun bagian tertentu dari hasil observasi. Maka penulis harus membuat naratif untuk memudahkan penguasaan data tersebut.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif,*, hal. 338.

4. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan penulis secara terus menerus selama melakukan penelitian. Dari pengumpulan data hingga menemukan penjelasan dalam permasalahan yang diteliti dan mendapatkan kesimpulan.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Biografi Ustadz Abdul Somad

Ustadz Abdul Somad adalah seorang da'i, ahli ilmu hadis, ulama dan dosen. Beliau dilahirkan di desa Silo Lama, kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara pada hari Rabu, 30 Jumada al-Ula 1397 Hijriah, bertepatan dengan 18 Mei 1977 M. Beliau adalah anak pertama dari dua bersaudara. Ibu Abdul Somad bernama Hajjah Rohana. Ibunya merupakan keturunan dari Syekh Abdurrahman atau dikenal sebagai Syekh Silau Laut . Ia adalah ulama besar di kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara.

Sejak kecil, orang tua Abdul Somad sudah memasukkan anaknya di sekolah yang berkultur agama islam. Ustad Abdul Somad memulai sekolahnya di SD Al- Washliyah Medan dan tamat di sana pada tahun 1990. Orang tuanya kemudian memasukkannya ke sekolah pesantren Darularafah di wilayah Deliserdang, Sumatera Utara. Disana ia mengenyam pendidikan selama satu tahun sebelum pindah ke Riau pada tahun 1994.

Ia bersekolah di Madrasah Aliyah Nurul Falah di wilayah Indragiri Hulu dan tamat pada tahun 1996. Setelah menamatkan sekolahnya, Ustad Abdul Somad kemudian melanjutkan pendidikannya di jenjang perguruan tinggi. Beliau

menyelesaikan pendidikan menengah atas di Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek Indragiri Hulu, Riau pada tahun 1996.¹

Ustadz Abdul Somad melanjutkan pendidikannya di Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir pada tahun 1998, setelah berhasil mendapatkan beasiswa dari pemerintah Mesir. Ia terpilih sebagai salah satu dari 100 penerima beasiswa dengan mengalahkan 900 pelamar lainnya.

Di Universitas Al-Azhar, Mesir, Abdul Somad menyelesaikan kuliahnya dalam kurun waktu 3 tahun 10 bulan dan berhasil mendapatkan gelar .Lc (*License*) yang merupakan gelar bagi lulusan pendidikan di kawasan timur tengah termasuk Mesir.

Pada tahun 2004 memperoleh beasiswa dari AMCI (Agence Marocaine Cooperation Internationale). Ustad Abdul Somad kemudian melanjutkan pendidikan S2 nya pada tahun 2004 di Maroko tepatnya di Institut Dar Al- Hadis Al-Hassania melalui beasiswa kerajaan Maroko. Abdul Somad merupakan salah satu dari 5 orang asing yang diterima kuliah disana. Abdul Somad menyelesaikan pendidikan masternya dalam jangka waktu 1 tahun 11 bulan dan meraih gelar D.E.S.A (Diplôme d'Etudes Supérieurs Approfondies) di Dar al-Hadith al-Hassania Institute, sebuah institut pendidikan Islam khusus Hadits yang didirikan oleh Raja Hasan II Raja Maroko DI Rabat pada tahun 1964.²

Ustadz Abdul Somad telah menikah. Istri Ustadz Abdul Somad merupakan seorang istri yang taat. Ustadz Abdul Somad menikah pada usia 31

¹ Putra Caniago, Retorika dakwah Ustadz Abdul Somad di youtube, UIN Imam Bonjol Padang (tahun 2017) hal.52

² ust.dr.H. Abdul Shomad, *A note from cairo*,(Depok, Camel Books, 2020) hal. 236

tahun di tahun 2008. Anak Ustadz Abdul Somad bernama Mesian Haziq Abdillah.³

Ustadz Abdul Somad sekarang bekerja sebagai dosen bahasa arab dan tafsir hadist di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim dari tahun 2009. Selain itu beliau juga mengajar sebagai Dosen Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar Yayasan Masmur, Riau. Anggota Komisi Pengkajian Majelis Ulama Indonesia Provinsi Riau. Anggota komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia Kotamadya Pekanbaru periode 2012- 2017. Anggota Komisi Pengembangan Badan Amil Zakat Provinsi Riau. Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sejak tahun 2008 sampai sekarang.⁴

Kini Ustadz Abdul Somad aktif dalam memberikan ceramah agama islam di berbagai pelosok di wilayah Indonesia. Dimulai dari memberikan dakwah agama melalui kanal *Youtube* nama Ustad Abdul Somad semakin dikenal di masyarakat setelah video-video ceramahnya menjadi viral di internet.

Ceramah atau isi dakwahnya mengenai agama islam sangat berbobot sesuai dengan kapasitas dirinya sebagai seorang ulama, da'i sekaligus dosen agama islam. Pertanyaan dari para jamaahnya ia jawab berdasarkan sesuai pandangan-pandangan imam mazhab dan mudah dimengerti. Sosoknya yang cerdas dan gayanya yang sederhana membuat Ustad Abdul Somad banyak disukai oleh jamaah atau masyarat sehingga ia banyak menerima undangan untuk ceramah.

³ [http://id.m.wikipedia.org/wiki/ Abdul _Somad](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Abdul_Somad) di akses pada 12/03/2020 jam 18:55 wib

⁴ [http://id.m.wikipedia.org/wiki/ Abdul _Somad](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Abdul_Somad) di akses pada 01/01/2021 jam 10:15 wib

Beliau adalah seorang pendakwah dan ulama Indonesia yang sering mengulas berbagai persoalan agama, khususnya ilmu hadis dan ilmu fiqh. Selain itu, ia juga banyak membahas mengenai nasionalisme dan berbagai masalah terkini yang sedang menjadi pembahasan hangat di kalangan masyarakat.

Awal mula namanya dikenal publik karena ilmu dan kelugasannya dalam memberikan penjelasan dalam menyampaikan dakwah yang disiarkan melalui saluran *Youtube* tafaqquh video, akun *instagram* dan akun *facebook* beliau, lalu disebarluaskan lagi melalui media sosial oleh *viewers* dan *followers* beliau. Dan saat ini *followers* beliau di *instagram* mencapai 5,8 juta *followers* pada bulan November 2018.

1. Pendidikan dan Organisasi Ustadz Abdul Somad

a. Pendidikan Ustadz Abdul Somad

Sebagaimana umumnya orang-orang yang pintar dan berhasil itu diawali dengan sebuah perjalanan hidupnya dalam menuntut ilmu. Berikut ini adalah riwayat pendidikan formal dan nonformal ustadz Abdul Somad:

- 1) Beliau memulai pendidikannya di Sekolah Dasar Al-Washliyah, Medan, lulus pada tahun 1990.
- 2) Setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar, beliau melanjutkan pendidikannya di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin Al-Washliyah, Medan, lulus pada tahun 1993.
- 3) Setelah menuntaskan pendidikan menengah pertama, beliau dan keluarga pindah ke Riau dan melanjutkan pendidikan menengah atas

di Madrasah Aliyah Nurul Falah, Air Molek, Indragiri Hulu, lulus pada tahun 1996.

- 4) Beliau kuliah di UIN SUSKA Riau. Di kampus ini, Ustad Abdul Somad hanya mengenyam pendidikannya selama dua tahun saja, hingga tahun 1998.
- 5) Kemudian beliau akhirnya memilih untuk melanjutkan pendidikannya di Universitas Al- Azhar Kairo dan berhasil mendapatkan gelar Lc-nya dalam waktu tiga tahun 10 bulan pada pertengahan tahun 2002.
- 6) Setelah itu beliau melanjutkan program pendidikan S2-nya di Universiti Kebangsaan Malaysia, namun hanya sempat berkuliah selama dua semester.
- 7) Kemudian pada tahun 2004, melalui AMCI (Agence Marocaine de Coopération Internationale) dari Kerajaan Maroko yang kala itu menyediakan beasiswa bagi pendidikan S2 hingga S3 di Institut Darul-Hadits Al-Hassaniyah. Ustad Abdul Somad menyelesaikan pendidikan masternya dalam jangka waktu 1 tahun 11 bulan dan meraih gelar D.E.S.A (Diplôm d'Etudes Supérieures Approfondies).⁶

b. Organisasi Ustadz Abdul Somad

Pasca lulus dari Maroko, Ustadz Abdul Somad hingga saat ini aktif mengabdikan diri ke berbagai lembaga sebagai berikut:

- 1) Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Dosen Tafsir dan Hadis di kelas Internasional Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

- 3) Dosen Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar Yayasan Masmur Pekanbaru.
- 4) Anggota Komisi Pengkajian dan Keorganisasian, Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Riau.
- 5) Anggota Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kotamadya Pekanbaru periode 2012-2017.
- 6) Anggota Badan Amil Zakat Provinsi Riau, Komisi Pengembangan.
- 7) Sekretaris Lembaga Bahtsul Masa'il Nahdlatul Ulama Provinsi Riau.⁵

2. Aktivitas Dakwah Ustadz Abdul Somad

Ustadz Abdul Somad sebagai dai, ulama dan juga dosen memiliki peran aktif menghadiri berbagai pertemuan, baik itu di kampus tempat mengajar, masjid, mushollah, lembaga dan berbagai daerah di Indonesia bahkan hingga ke luar negeri. Sudah hampir seluruh Provinsi di Indonesia sudah ustad Abdul Somad kunjungi dari pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, bahkan hingga Papua, dari Sabang hingga Merauke.

Selain berdakwah dari mimbar ke mimbar, ustadz Abdul Somad menyampaikan dakwah melalui berbagai media seperti televisi dan media online seperti *facebook*, *instagram*, *Youtube* dan sebagainya. Di media televisi juga berdakwah pada program Damai Indonesiaku TVOne, Islam itu Indah TransTV, Indahnya Ramadhan TVOne. Untuk daftar aktivitas peneliti lampirkan pada bagian lampiran skripsi.

⁵ ust.dr.H. Abdul Shomad, *A note from cairo*,(Depok, Camel Books, 2020) hal. 240

3. Karya-karya Ustadz Abdul somad

Beliau juga sudah menulis buku dan banyak menerjemahkan buku-buku dari Timur Tengah yang memuat mengenai permasalahan seputar rumah tangga dalam islam dan permasalahan lain dalam agama islam.

a. Buku

- 1) Bunga Rampai: 30 Fatwa Seputar Ramadhan, Tafaqquh, 2012.
- 2) 77 Tanya Jawab Shalat, Zanafa, 2013.
- 3) Metode Takhrij Hadits, Suska Press, 2013.
- 4) 37 Masalah Populer, Tafaqquh, 2014.

b. Terjemahan

- 1) 55 Nasihat Untuk Wanita Sebelum Nikah (*55 Nashihat li al-banat qobla az-zawaj*), DR. Akram Thal'at, Dar at-Ta'if, Cairo. Diterbitkan oleh penerbit Cendikia Sentra Muslim Jakarta, April 2004.
- 2) 30 Orang Dijamin Masuk Surga (*30 al- mubasyysyarun bi al-jannah*), DR. Mustafa Murad, *Dar al-Fajr li at-Turats*, Cairo. Diterbitkan oleh Cendikia Sentra Muslim Jakarta, Juli 2004.
- 3) 15 sebab Dicabutnya Berkah (*15 sabab min asbab naz' al-barakah*), Abu Al-Hamd Abdul Fadhil. *Dar ar-Raudhah*, Cairo. Diterbitkan oleh Cendikia Sentra Muslim Jakarta, Agustus 2004.
- 4) Nikah, Siapa Takut, (*Akhta'fi Mafhum az-zawaj*), Muhammad bin Ibrahim Al-Hamd, diterbitkan oleh Penerbit Pustaka Progresif Jakarta, September 2004.

- 5) *Indahnya Seks Setelah Nikah (Syahr al-asal bi la khalaj)*, DR. Aiman Al-Husaini, diterbitkan oleh Penerbit Pustaka Progresif Jakarta, September 2004.
- 6) *Derajat Hadits-hadits dalam Tafsir Ibnu Katsir*, Tahqiq: Syekh Nashiruddin Al Albani, diterbitkan oleh Penerbit Azzam Jakarta, 2007.
- 7) *Perbuatan Maksiat Penyebab Kerusakan Rumah Tangga (Judul Asli: Al-Ma'ashi Tu'addi ila Al- Faqri wa Kharab Al-Buyut)*, Penulis: Majdi Fathi As-Sayyid. Diterbitkan oleh Pustaka Al-Kautsar, Jakarta, Maret 2008.
- 8) *101 Kisah Orang-Orang Yang Dikabulkan Doanya (Judul Asli: 101 Qishash wa Qishah li Alladzina Istajaba Allah Lahum Ad-Du'a'*, Majdi Fathi As- Sayyid. Diterbitkan oleh Pustaka Azzam – Jakarta, Desember 2004.
- 9) *Beberapa Kekeliruan Memahami Pernikahan (Judul Asli: Akhta' fi mafhum az-zawaj*, Muhammad bin Ibrahim Al-Hamd, diterbitkan oleh Penerbit Pustaka Progresif- Jakarta, September 2004.
- 10) *Sejarah Agama Yahudi (Judul Asli: Tarikh ad- Diyanah al- Yahudiyyah)*, diterbitkan oleh Pustaka al-Kautsar, Jakarta, Desember 2010.

4. Penghargaan Ustadz Abdul Somad

Berikut ini adalah penghargaan yang diraih oleh ustad Abdul Somad:

a. Tokoh Perubahan Republika 2017

Malam penganugerahan Tokoh Perubahan Republika yang digelar di Djakarta Theater, Thamrin, Jakarta Pusat, 10 April 2017. Lima tokoh akan menerima piala dari Republika atas kontribusinya dalam mengubah Indonesia ke arah lebih baik di sepanjang tahun 2017.

Penghargaan Tokoh Perubahan Republika ini sudah berlangsung sejak tahun 2005. Kelima tokoh tersebut, masing-masing bergerak di bidang ekonomi, pembangunan, hingga keagamaan.

Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Suprajarto, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono, Wakil Ketua Dewan Masjid Indonesia Komisaris Jenderal Polisi Syafruddin, Owner Trusmi Group Sally Giovanny, dan pendakwah ustad Abdul Somad.

Nama terakhir, sosoknya paling melejit dalam waktu relatif singkat. Somad mulai diterima kalangan umat Islam Indonesia secara luas pada tahun 2016 lalu. Dai muda asal Riau tersebut sukses mencuri perhatian umat lewat dakwah-dakwahnya yang mudah dicerna.

Ustad Abdul Somad sukses menyampaikan dakwah lewat media internet. Video-video tausyiahnya di *Youtube* viral berseliweran.

Kelebihan Somad adalah berani membuka sesi tanya jawab terbuka seputar agama di setiap kegiatan dakwahnya.⁶



Ustaz Abdul Somad menerima gelar adat kehormatan dari Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau, Gelase (20/2/2010)

Ustadz Abdul Somad Terima Gelar Datuk Seri Ulama

Abdul Somad di Gedung Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau berlangsung khidmat. 11 tokoh penting Melayu ikut memberi tepuk tepung tawar kepada ustadz kondang tersebut. Diantara tokoh tersebut perwakilan dari kerajaan di Riau mulai dari Kerajaan Siak, Indragiri, Pelalawan, Kampar, dan beberapa tokoh masyarakat penting lainnya seperti Syarwan Hamid dan Mustafa Umar. Acara pemberian gelar Datuk Seri Ulama Setia Negara pada Ustadz Abdul Somad sendiri dihadiri ribuan masyarakat. Selain tokoh Melayu, tokoh masyarakat juga hadir pada penabalan gelar di Gedung LAM Riau, Jalan Diponegoro, Pekanbaru. "Gelar adat ini diberikan kepada seorang ulama, begitu berjasa dan terkenal saat ini. Baru pertama kali gelar adat ini diberi kepada tokoh agama," ujar Ketua Majelis Kerapatan Adat LAM Riau Al Azhar. Ia

⁶ <https://www.republika.co.id/berita/nasional/tokoh-perubahan/18/04/10/p6yixu330-malam-ini-ustaz-abdul-somad-jadi-tokoh-perubahan-republika> diakses pada , 27 Agustus 2020, pukul 10.00 WIB.

katakan, kehadiran Ustadz Abdul Somad yang asli Riau ini sangat berpengaruh terutama untuk kalangan muda. Bahkan untuk kalangan tertentu, dengan mendengar ceramahnya, banyak yang tertarik dan mengubah perilaku. "Jasanya menyampaikan ceramah itu lah kita memberi gelar kehormatan ini. Mungkin ke depan kita juga memberi kepada ulama yang lain," ujar Al Azhar. Selain itu, Ustadz Abdul Somad atau dikenal sebagai UAS, selalu memberikan penjelasan atas tausyiahnya dengan menggunakan langgam Melayu. Suara Ustadz Abdul Somad terasa enak di telinga dan nyaman di hati, apalagi jika ditingkahi dengan pantun dan syair.

Hal ini karakter umum yang dimiliki oleh orang Melayu khususnya Riau. Dalam banyak ceramahnya Ustadz Abdul Somad dinilai memiliki nuansa sastra, ada rima dan metafora, karena begitulah akar sastra Melayu dari Arab Parsi.⁷

b. "KIAYI MANGKU JAGADILAGA"

Tokoh dari Kerajaan Matan Tanjungpura Ketapang, 20 Oktober 2018. Hal itu diketahui dari akun Facebook Kerajaan Matan, Royal Matan. "Kesultanan Kerajaan Matan Tanjungpura Anugerahi Darjah Kebesaran kepada Ustadz Abdul Somad "KIAYI MANGKU JAGADILAGA" (Tokoh terhormat dan mulia sebagai penjaga kedaulatan

⁷ <http://aceh.tribunnews.com/2018/02/21/ini-alasan-ustaz-abdul-somad-terima-gelar-datuk-seri-ulama-setia-negara-dari-lembaga-adat-melayu?page=all> diakses pada , 27 Agustus 2020, pukul 10.10 WIB.

dan pemersatu negara bangsa Indonesia dengan ilmunya).⁸

B. Pemaknaan Netizen atas Dakwah Kontroversial Ustadz Abdul Shomad

4. Komentar Netizen

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan respon-respon yang diberikan oleh netizen kepada ustadz Abdul Shomad. Respon yang ditunjukkan ada yang berupa respon positif dan respon negatif. Respon tersebut dijabarkan berdasarkan bentuk attitude yang berupa affect, judgement, dan appreciation.

Pengguna media sosial atau yang sering disebut dengan netizen merupakan orang-orang pengguna internet khususnya yang berada di dunia maya atau media sosial. Melalui media sosial semua orang bebas mengeskpresikan diri mereka. Cara yang digunakan pun beragam mereka dapat menggunakan tulisan atau caption, emoticon, video dan sebagainya untuk berkomunikasi dalam jaringan.

Tulisan-tulisan, emoticon, dan video itulah yang akan memicu sejumlah respon atau tanggapan dari pengguna lain. Berbagai respon yang ditunjukkan juga beragam, ada yang menyatakan setuju dan tidak setuju. Penulis mengambil beberapa contoh komentar yang pro dan kontra dalam video dakwah ustadz Abdul Shomad dalam video berjudul “Hukum Melihat Salib”, dan “Rasulullah Tidak Bisa Mewujudkan Rahmatan lil Alamin”, berikut komentar dari video yang berjudul hukum melihat salib bagi orang Islam :

⁸ <http://pontianak.tribunnews.com/2018/10/21/ustadz-abdul-somad-bergelar-kayi-mangku-jagadilaga-dari-kerajaan-matan-tanjungpura> diakses pada Kamis, 27 Agustus 2020, pukul 10.30 WIB.

- a. @sectio tessa88 “*gue katolik, gue percaya ajaran islam itu baik, ini hanya oknum saja, jangan terprovokasi, NKRI tetap harga mati*”. Dalam komentar tersebut termasuk netizen yang pro terhadap ustadz abdul shomad.
- b. @jenny badar “*Tuhan ampunilah mereka, karna mereka tak tau apa yang mereka perbuat, amin*” . komentar tersebut merupakan netizen yang kontra terhadap ustadz abdul shomad.
- c. @matthew resmando “*wah disini baru bener2 gue ngerasa terbuka mata hati saya, ternyata ajaran kasih dari yesus sungguhlah bermanfaat, sungguh mulia. Gue tu nggak ngerasa sakit hatidenger hal beginian, malah saya hanya tertawa saja, karna yang beliau sampein ini adalah murni tidak pahamannya akan kebenaran dibalik salib suci itu. Beruntungnya kita orang kristiani tidak pernah diajarkan untuk mencela orang lain, kita tidak pernah diajarkan untuk menghakimi orang lain, jika saudara-saudaraku yang seiman dengan saya pernah melakukan hal itu, mari kita sama sama lebih fokus lagi akan ajaran kasih dari tuhan kita yesus kristus sang juru selamat. Kita tidak boleh menjadi sama dengan dunia, karna kita diutus untuk menjadi garam dan terang dunia. Kasih akan selalu menang diatas kejahatan dan maut. Jesus bless us*”. Komentar diatas merupakan komentar netizen yang kontra disampaikan dengan bahasa sindiran.

- d. @gret cuek “*jin kapir tu yang lagi bicara, dasar ustadz gila, goblok, anjing, kasta bodok tu ustadz*”. Komentar merupakan komentar netizen yang kontra dengan penyampaian yang kasar.
- e. @thomzvlog “*tuhan yesus berkata kepadamu: kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu, matius 5:44*”. Komentar ini merupakan netizen yang kontra.
- f. @joice simamora “*wah, ini mah terang2an penghinaan. Semoga dapat balasan yang setimpal*”. Komentar ini merupakan netizen yang kontra.
- g. @aku jadi duta sampo lain “*lu hina sejelek apapun agama kami, its no problem. Yang penting gue tau sifat asli seorang ustadz dalam menyikapi agama lain*’. Ini merupakan komentar netizen yang kontra.
- h. @vicky nainggolan “*inilah negara +62 tahun 2019, dimana nyari duit jual agama, buru buru mati dah tad*”. Ini merupakan komentar yang kontra dengan Ust.Abdul Shomad.
- i. @heri taz ngoprek “*mau percaya atau tidak, efek dunia maya lebih besar dari dunia nyata. Stop menulis komentar yang bersifat emosi dan menunjuk suatu agama. Pro dan kontra diantara netizen pasti ada, pahami itu. Mari sikapi pro dan kontra itu dengan kepala dingin, agar tkita tetap utuh di satu NKRI. Kita sudah diakui dunia bahwa keanekaragaman dan keharmonisan kita dalam bersosial adalah yang terbaik. Salam hangat tanpa emosi*”. Komentar ini menunjukkan netizen yang tidak pro ataupun kontra.

- j. @shizu shizu *“betul itu.... ustadz abdul shomad jempol, makanya jangan sembah patung apa gunanya sembah patung, apa itu? Ajaran sesat sembah patung, buatan sendiri lepas tu di sembah wkwkwk crazy people is is is”*. ini merupakan komentar netizen yang pro dengan Ust. Abdul Shomad.

Berikut komentar-komentar dari vidio yang berjudul Rasulullah Tidak Bisa Mewujudkan Rahmatan lil Alamin

- a. @gadget buzzer *“mad somad lagi jualan tuak bir. Ini contoh komentar yang kontra dengan Ust.Abdul Shomad.*
- b. @wisnu agustia *“kenapa ulama-ulama hebat di Indonesia seperti Gus Muwafiq dan Abdul Shomad, selalu dicari kesalahannya..?”* komentar tersebut bisa dikatakan Netizen yang pro terhadap Ust.Abdul Shomad.
- c. @bebas karya *“ yang nyinyir pasti ga paham, tentang apa yang disampaikan uas, coba kalian tonton berulang-ulang sampai kalian mengerti”*. Komentar ini merupakan Netizen yang pro dengan Ust.Abdul Shomad.
- d. @erik ivana *“lama lama somad semakin menampakan ketololannya tentang rahmatan lil alamin”*. Salah satu komentar netizen yang kontra dengan Ust.Abdul Shomad.
- e. @muksinin kayan *“somad dengkulmu atos kui, nabi Muhammad itu ga pernah membicarakan khilafah,somad mangkelanmu kui”*. Komentar netizen yang kontra dengan Ust.Abdul Shomad.

- f. @ari hafid “ wuihh, hebat ustadz Abdul Shomad kata-katanya. Kita keluarga umat muslim coy..jangan salah paham, yang salah paham mah pasti marah-marah”. Merupakan komentar netizen yang pro dengan Ust.Abdul Shomad.
- g. @nick nad “aku dah nonton sampai selesai, saya tidak merasa nabi gagal, nabi Muhammad bukan menanggung semua umat bukan berarti Beliau tidak mempertanggungjawabkan dirinya kepada Allah. Kamu lahir dibesarkan sama ibumu lalu kamu nikah punya anak bini, apakah harus orang tuamu yang akan menanggung semua beban hidupmu”. Salah satu komentar netizen yang kontra dengan Ust.Abdul Shomad.
- h. @dede zenith “ustadz gila khilafah demi khilafah dia rela melecehkan nabi Muhammad saw, astagfirullah...”. komentar ini menunjukkan netizen yang kontra dengan Ust.Abdul Shomad.
- i. @nabdo nisworo” lo lo lo lo lo...14 abad Allah mengirim kanjeng nabi Muhammad sebagai Rahmatan lil alamin, sabda Allah ko dibantah? Pie to iki????? Tuan guru ust.abdul shomad?? Sing pekok sopo to iki..?? komentar ini bisa dikatakan netizen yang kontra terhadap Ust.Abdul Shomad.
- j. @netral itu bukanlah mencari takk “ya Allah istigfar kau somad piagam madinah itu rahmatan lil alamin, piagam madinah bertujuan muhajirin rukun dengan ansor dan yahudi nasrani dan Islam hidup saling rukun dalam satu kampung madinah!!! Tobat kau somad!!”. Komentar ini juga merupakan netizen yang kontra dengan Ust.Abdul Shomad.



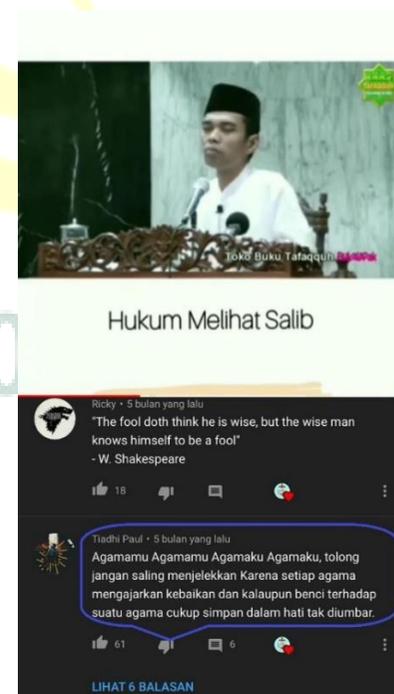
Gambar 1.1



Gambar 1.2



Gambar 1.3



Gambar 1.4



Gambar 1.5



Gambar 1.6



Gambar 1.7



Gambar 1.8



Gambar 1.9



Gambar 1.10

5. Pemaknaan Netizen

Pelaporan Ustadz Abdul Somad: TEMPO.CO, Jakarta – Penceramah Ustadz Abdul Somad kembali menjadi sorotan publik setelah videonya yang mengomentari soal salib dinilai menyinggung umat kristen. Atas ceramahnya tersebut, UAS telah dilaporkan ke Polda Metro Jaya oleh Komunitas Horas Bangso Batak. Selain itu ada juga laporan Brigade Meo Nusa Tenggara Timur (NTT) ke kepolisian Daerah NTT dan laporan gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia ke Bareskrim Mabes Polri.⁹

Pernyataan pendakwah Abdul Somad yang mengaitkan salib dengan jin kafir dalam sebuah video yang viral di dunia maya waktu itu berujung

⁹ Pelaporan Ustadz Abdul Somad dapat dilihat di <https://metro.tempo.co/read/1238211/abdul-somad-tersandung-penistaan-agama-ini-kontroversi-lainnya> . Dia akses pada Jum;at 28 Agustus 2020, Pukul 09.25 WIB.

pelaporan dirinya ke polisi atas dugaan penistaan Agama. Laporan itu dibuat oleh kelompok Horas Bangso Batak (HBB) di Polda Metro Jaya , gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI) di Bareskrim Polri dan organisasi masyarakat Brigade Meo di Polda Nusa Tenggara Timur. Majelis Ulama Indonesia (MUI), dalam konferensi persnya pada Selasa (20/08), menyatakan telah mengundang Ustadz Abdul Shomad untuk mengetahui duduk permasalahan agar bisa menentukan sikap terhadap kasus tersebut.

“kami perlu bertabayun kepada yang bersangkutan dan Insyallah korespondensi dan komunikasi sedang berjalan.” Ungkap ketua MUI bidang hubungan luar negeri, Muhyiddin Junaidi.

Pimpinan Majelis Ar-Raudhah Surakarta, Habib Novel Alaydrus, yang sempat bersimpati terhadap UAS atas gerakan ulama-ulama masuk kampung, menilai telah terjadi pelanggaran privasi dalam kasus yang menjerat sang ustadz.

“(Dakwah) internal, kalau memang internal, kemudian dikeluarkan oleh siapapun itu orangnya, kemudian dikeluarkan oleh siapapun itu orangnya, kemudian yang berbicara dipersilahkan, maka negara ini akan repot nanti, setiap orang kan punya privasi”. Ujar Novel.

Ia yakin Uas adalah pendakwah yang tahu ruang dan waktu dalam menyampaikan materi dakwahnya, *“UAS orang yang paham di ruang dan waktu, dimana dia harus bicara, temanya apa.”*

Sementara itu, anggota Dewan Pengarah Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP), Ahmad Syafii Ma'arif, mengatakan bahwa ruang lingkup

dakwah, baik hanya untuk umat Islam maupun terbuka umum, tidak menjadi alasan untuk mengutarakan hal yang menyinggung perasaan umat Agama lain.

“Kita harus menjaga keutuhan masyarakat dengan dakwah, ndak boleh kita menyinggung pihak lain, walaupun dalam intern kita sampaikan,” ungkap Buya Syafii, kepada BBC News Indonesia.

Mantan ketua umum PP Muhammadiyah itu juga menyatakan bahwa pendakwah harus memahami batasan dalam berdakwah.

“Batasannya kan akal sehat dan kearifan,” tuturnya, *“kembangkan kearifan tingkat tinggi.”*

Dari kutipan pelaporan diatas menjadi data bagi penulis untuk memperkuat penelitiannya. Dalam penelitian kali ini penulis mengambil dari dua video unggahan kajian dakwah Ustadz Abdul Shomad yang menuai banyak kontroversi terkait dugaan penistaan agama. Video pertama yang diunggah oleh akun youtube @luaha foto video yang berdurasi kurang lebih dua menit, dengan judul konten “hukum melihat salib” ini ramai diperbincangkan. Video kedua ialah unggahan oleh akun youtube @minang bertuhid berdurasi kurang lebih tujuh menit dengan judul “Rasulullah tidak dapat mewujudkan rahmatan lil alammin” ini kembali menuai kontroversi dikalangan netizen.

Dalam video unggahan dakwah Ustadz Abdul Shomad yang mengatakan hukum melihat salib itu haram, dikarenakan dalam suatu hadits dikatakan bahwa didalam patung (salib) terdapat jin kafir. Kalimat ini yang

kemudian menjadi sorotan netizen karena menurut mereka hal tersebut termasuk bentuk penghinaan terhadap kaum nasrani. Dilihat percakapan populer berdasarkan komentar yang paling banyak. Dari komentar yang terbanyak, tampak ada pro kontra dalam menyikap isi video Ustadz Abdul Shomad. Pro kontra ini menggambarkan bagaimana pemaknaan berbeda dari netizen menyikapi isi atau potongan ceramah Ustadz Abdul Shomad.

Ada yang menekankan bahwa potongan ceramah Ustadz Abdul Shomad terkait salib merupakan wilayah domestik keyakinan agama masing-masing. Ada yang menekankan sebaliknya. Apa yang disampaikan Ustadz Abdul Shomad merupakan penistaan agama dan dapat memicu perpecahan antarumat beragama. Selain pemaknaan dari sisi isi ceramah Ustadz Abdul Shomad, ada pula yang menekankan pada aspek lain, yakni pelaporan terhadap Ustadz Abdul Shomad. Pelaporan terhadap Ustadz Abdul Shomad terkait isi ceramah tersebut dimaknai sebagai tindakan bernuansa “politis” yang membandingkan kasus Ustadz Abdul Shomad dengan beberapa kasus sebelumnya yang juga sempat ramai pada momen di Pilpres kemarin atau dari pilihan diksi seperti ‘ditarget’. Berdasarkan relasi *komentar*, kita dapat lihat kubu percakapan yang terbentuk. Ada tiga kubu terbentuk. kubu pertama berisi dukungan terhadap Ustadz Abdul Shomad. kubu kedua berisi sebaliknya. kubu ketiga, yang diisi oleh aku-akun media online, dalam konteks ini berada pada posisi sebagai *information arbitrage* atau bisa dikatakan sebagai kubu yang tidak memihak kemanapun. Dilihat dari ukuran

kubu, kubu pertama, yang berisi dukungan atau Pro terhadap Ustadz Abdul Shomad, tampak lebih sedikit dari kubu yang Kontra dengan Ustadz Abdul Shomad. Komentar-komentar yang muncul menggambarkan pro-kontra lebih banyak menyuarakan atau merespons soal mengolok-olok Ustadz Abdul Shomad. Ada yang membela Ustadz Abdul Shomad.

Pro dan kontra mengomentari ceramah Ustadz Abdul Shomad bermunculan menunjukkan pemaknaan yang berbeda antara netizen. Hal ini terlihat dari penonjolan isu yang muncul dalam percakapan netizen. Ada yang menekankan pemaknaan bahwa ceramah Ustadz Abdul Shomad terkait salib merupakan wilayah domestik agama masing-masing, sebaliknya ada pula yang menekankan pada pemaknaan bahwa hal tersebut berupa penistaan dan dapat memicu perpecahan antar umat beragama. Selain itu, peristiwa pelaporan Ustadz Abdul Shomad juga menjadi sorotan. Pemaknaan yang dibangun adalah dari sisi aspek politis. Dari sisi jumlah komentar, percakapan yang mengolok-olok posisi Ustadz Abdul Shomad lebih dominan dari pada yang Pro.

Jika memperhatikan penonjolan terkait keyakinan masing-masing dari yang kontra dan penekanan pada hidup berdampingan dengan umat dari keyakinan lain dari yang pro terhadap isi video ceramah Ustadz Abdul Shomad, kedua hal ini tentu penting. Kebenaran sesuai keyakinan masing-masing pasti ada. Tatkala kita hidup berdampingan dengan umat dengan keyakinan lain, kehidupan harmonis juga penting untuk dijaga. Semoga kita

dapat menjalankan keyakinan masing-masing tanpa terpecah belah dan selalu harmonis.

C. Klarifikasi Ustadz Abdul Shomad

1. Klarifikasi Hukum Melihat Salib

Dari respon-respon netizen yang banyak sekali mengundang kontroversi tentunya ustadz Abdul Shomad sendiri mempunyai penjelasan. Berikut kutipan klarifikasi dari ustadz Abdul Shomad:

“assalaualaikum wr. Wb

ada lima poin yang saya sampaikan. Yang pertama saya sebagai anggota komisi fatwa majelis ulama indonesia provinsi riau datang bersilaturahmi ke majelis ulama indonesia pusat, jadi kehadiran saya adalah kehadiran tidaklah disebut bawahan ke atasan karena kami bukan karyawan perusahaan tapi islaturahmi antara ustaz di daerah dengan alim ulama di pusat. Alhamdulillah silaturahmi kami ini berjalan baik.

Yang kedua saya sebagai warga negara yang baik ingin menjelaskan jangan sampai masyarakat menjadi hiruk pikuk disebabkan oleh isu media sosial bahwa ceramah saya yang di viralkan itu adalah menjawab pernyataan bukan tema kajian, bukan inti permasalahan karena saya punya kajian di masjid agung an-nur pekanbaru riau setiap subuh sabtu dan satu jam materi setelah itu

sesi tanya jawab ketika itulah ada masyarakat yang bertanya lalu saya menjawab maka video itu menjawab pertanyaan.

Ketiga, bahwa itu di sampaikan di komunitas masyarakat muslim didalam masjid, di tempat tertutup, di tengah umat islam dalam kajian khusus sabtu subuh bukan di damai indonesiaku tv one, bukan tabligh akbar di tanang lapang stadion sepak bola, bukan diwaktu ramai sampai seratus ribu orang tapi pengajian.

Poin yang keempat, bahwa saya sedang menjelaskan akidah, keyakinan seseorang muslim. Bagaimana dalam Islam di ajarkan Innal malaikata, sesungguhnya malaikat la tadhkhalul buyut, tidak masuk ke dalam rumah fiha tamasil, kalau di dalam rumah itu ada patung, mengapa malaikat tidak mau masuk rumah yang ada patung, karena di antara tempat-tempat tinggal jin adalah patung. Oleh sebab itu penjelasan itu saya jelaskan untuk menjaga akidah umat Islam saya tidak sedang dalam kapasitas perbandingan agama, atau berdebat, atau berdialog, tapi menjelaskan akidah umat Islam".¹⁰

2. Klarifikasi ceramah Nabi Muhammad tidak bisa mewujudkan Rahmatan lil Alamin.

“Assalamualaikum wr wb

Mohon maaf jika klarifikasi ini terlambat karena selama umroh saya tidak beli nomer baru di saudi arabia dan tidak isi pulsa. Kawatir tergoda internet hanya pakai wifi hotel saja.

¹⁰ Diakses tanggal 1 Januari 2021 pukul 22.05, detik-news.com

Video pertama di masjid raya an-nur provinsi riau, di hadiri banyak tokoh lintas ormas semua memberikan orasi 5-10 menit. Saya diundang sebagai da'i diluar HTI. Orasi saya seputar urgensi politik islam.

Video kedua, dihotel pangeran pekanbaru , dihadiri tokoh lintas ormas saya sebagai da'i luar HTI.

Isi tausiah video 8 menit itu tentang politik islam, usia nabi dibagi 3

- a. 40 tahun sebagai seorang dalam persiapan kenabian, belum memegang kekuasaan.*
- b. 13 tahun di makkah fase kenabian, tapi lemah tertindas, bilal di siksa, sumayyah wafat sebagai syahid, suhaib terusir, dan lain-lain.*
- c. 10 tahun di madinah setelah memilki kekuasaan, barulah terwujud pemerataan keadilan dengan bahasa al-Qur'an rahmatan lil 'alamin.*

IAIN PURWOKERTO
Fikih islam itu banyak aspek

- a. Ada fikih ibadah: sholat, zakat, puasa, haji, dan lain-lain*
- b. Aspek muamalah: jual beli, gadai, utang piutang dan lain-lain.*
- c. Aspek munakahat: nikah, cerai, zihar, li'andan lan-lain.*
- d. Aspek politik: syarat pemimpin dan lain-lain.*

Dalam membahas aspek politik Islam ini, ulama menggunakan banyak istilah. Panjang lebar dibahas imam al-mawrdi (wafat 450H)

dalam Al-Ahkan As-Sulthaniyyah, sampai Al-Qaradawi dalam Min Fiqh Ad-Daulah, hingga Ustadz Sulaiman Rasjid dalam Fiqh Islam:

Macam-macam istilah digunakan:

- a. As-Siyasah As-Syar'iyah*
- b. Al-Imamah*
- c. Al-Khilafah*
- d. Ad-Daulah*

Yang dimaksud adalah aspek politik dalam islam

Yang selalu saya sampaikan adalah pendapat moderat Syaikh Al-Qaradawi dalam Min Fiqh Ad-Daulah, bahwa ketika mencoblos, maka itu adalah persaksian di hadapan Allah SWT bahwa kita bersaksi memilih pemimpin dan wakil kita. Jangan lupa diantara dosa terbesar adalah kesaksian palsu.

Dalam ilmu hadits ada yang disebut Al-Jam'u At-Taufik yaitu mengkombinasikan dan mengkompromikan berapa hadits tentang suatu masalah.

Begitu juga, hendaknya sikap kita menyikapi beberapa potongan video, tulisan, pernyataan dari seorang agar dapat pemahaman yang utuh.

Ada pernyataan: M Abdul Shomad menghina Nabi Muhammad SAW. Saya katakan: saya alumni Darul Hadits yang belajar hadits-hadits Nabi dari tahun 2008 pulang ke Indonesi mengajar Hadits. Di UIN mengampu mata kuliah hadits. Please deh !

Inshaallah saya dapat menjelaskan ikhwah, sudaghe, sedulur sederek sedoyo, halak hita sasudena yang gagal paham. Tapi saya tidak akan pernah mampu memberikan penjelasan pada orang-orang yang memang mengambil kesempatan dengan gagal paham.

Biasanya efek fitnah-fitnah begini orang makin simpati, lovers dan followers makin bertambah. Saya sudah cukup ribet dengan popularitas ini. Ke mall saya terpaksa pakai topi pets, itupun ketauan juga. Di airport saya sering ketinggalan pesawat gara-gara lovers minta foto. Jadi tolong belilah paket 4GB, tonton tuntas kalo nggak paham nanya. Semoga Allah SWT selalumembimbing hati kita aamiin.¹¹

Dari video dan penjabaran klarifikasi dari Ustadz Abdul Shomad dapat penulis tarik inti penjelasannya bahwa sebenar-benarnya video unggahan tersebut adalah bukan video full versi isi kajian dari awal sampai akhir melainkan video potongan dalam sesi tanya jawab yang diunggah oleh akun youtube pribadi seseorang. Beliau juga berpesan, hendaknya untuk lebih bijak dalam menyikapi beberapa potongan video, tulisan, pernyataan dari seorang agar dapat pemahaman yang utuh. Hal ini mungkin bisa saja dimanfaatkan oleh oknum-oknum yang mungkin ingin mengadu domba atau memfitnah.

¹¹ Diakses tanggal 1 Januari pukul 23.25, tribun-timur.com

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian analisis kualitatif yang telah dipaparkan dari bab-bab yang ada tentang media online khususnya youtube sebagai media penyebaran informasi peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa

1. Pro dan kontra mengomentari ceramah Ustadz Abdul Shomad bermunculan menunjukkan pemaknaan yang berbeda antara netizen. Hal ini terlihat dari penonjolan isu yang muncul dalam percakapan netizen. Ada yang menekankan pemaknaan bahwa ceramah Ustadz Abdul Shomad terkait salib merupakan wilayah domestik agama masing-masing, sebaliknya ada pula yang menekankan pada pemaknaan bahwa hal tersebut berupa penistaan dan dapat memicu perpecahan antar umat beragama. Selain itu, peristiwa pelaporan Ustadz Abdul Shomad juga menjadi sorotan. Pemaknaan yang dibangun adalah dari sisi aspek politis. Dari sisi jumlah komentar, percakapan yang mengolok-olok posisi Ustadz Abdul Shomad lebih dominan dari pada yang Pro.
2. Dari video dan penjabaran klarifikasi dari Ustadz Abdul Shomad dapat penulis tarik inti penjelasannya bahwa sebenar-benarnya video unggahan tersebut adalah bukan video full versi isi kajian dari awal sampai akhir melainkan video potongan dalam sesi tanya jawab yang diunggah oleh akun youtube pribadi

seseorang. Beliau juga berpesan , hendaknya untuk lebih bijak dalam menyikapi beberapa potongan video, tulisan, pernyataan dari seorang agar dapat pemahaman yang utuh. Hal ini mungkin bisa saja dimanfaatkan oleh oknum-oknum yang mungkin ingin mengadu domba atau memfitnah.

B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan ialah:

1. Bagi masyarakat yang menggunakan sosial media khususnya youtube untuk lebih bijak dalam menggunakan kata-kata untuk menghargai, dan menghormati hak-hak orang lain.
2. Diharapkan untuk lebih teliti dalam menyikapi suatu video, dengan lebih cermat menggali terlebih dahulu informasi yang sebenar-benarnya atau mengakses video versi lengkapnya.
3. Penulis selanjutnya, diharapkan dapat mengemukakan atau mengungkap hal-hal yang belum tercantum dalam skripsi ini sehingga penulis selanjutnya akan lebih lengkap dan mengembangkan penelitiannya dengan media-media lain serta di pengaruhi ke hal-hal yang berikutnya.
4. Penelitian ini tidak lepas dari kekurangan. Kritik pada penelitian ini adalah penelitian terbatas pada dokumen video yang diunggah melalui akun Youtube sehingga masih perlu dipastikan kepada informan primer yakni Ustadz Abdul Somad. Adapun saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisa melalui berbagai sumber atas dakwah Ustadz Abdul Somad atau tokoh yang lain yang tersebar luas dalam media sosial.

C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan rasa syukur yang tiada batasan kepada Allah Swt, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penulisan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kesalahan yang belum sempat diperbaiki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang ada dalam penulisan ini dan senantiasa mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang membangun, agar dapat meningkatkan kualitas keilmuan, wawasan dan pengetahuan penulis.

Semoga skripsi yang penulis buat ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, dan semoga Allah Swt selalu memberikan ilmu yang bermanfaat dan barokah bagi penulis. Aamiin.

IAIN PURWOKERTO
Penulis

IFAH LAILY NUR RACHMA
NIM. 1423102058

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, *Islah al-Wakhudu al-Diniy*, Mesir: Attiqarah al-Kubra, 1997.
- Abdul Basit, *Pemikiran Abu A'la al-Maududi tentang Dakwah Islamiyah*, Jakarta: Tesis.2000.
- Abdullah A,2003, *Fotografi: Pendidikan, perkembangan dan prospek*. *Jurnal Komunikasi dan Informasi*, EDISI KHUSUS, 2003.
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016.
- Agus Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen, Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Tesis Dan Dersertasi Ilmu Manajemen*, Semarang: Univertas Dipenogoro, 2006.
- Almunaware.,dkk. 2015. *Analisis isi berita kontroversi basuki thahaja purnama dalam konteks pengangkatan gubernur DKI Jakarta pada surat kabaar tribun manado*, *E-journal Acta Diurna*. IV, 03.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1996.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta: Raja Grafindo, 2010.
- Fathul Wahid, *e-Dakwah, Dakwah Melalui Internet*, Yogyakarta: Gava Media, 2004.
- Gusti Ngurah Aditya Lesmana, *Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment*. Tesis., Jakarta: Universitas Indonesia, 2012.
- Hasanuddin, *Rhetorika Dawah & Publisistik dalam Kepemimpinan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Ira Fisela Dewanti, *Analisis isi Komentar Pemberitaan pada Portal Berita Republika Online, Studi Analisis Isi Komentar Pemberitaan tentang Pro Kontra Menteri Susi Pudjiastuti pada Portal Berita Republika Online Periode 27 Oktober 2014-13 November 2014*, Program Studi Ilmu Komunkasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*.
- Jum'ah Amin Abdul Aziz, *Fiqh Dakwah*, cet. Ke II, Solo: Intermedia, 1998).

- Kuntowijoyo, *Paradigma Islam: Interpretasi Untuk Aksi*, Cet. VIII, Bandung: Mizan, 1998.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarta, 2011.
- Lexy, J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Liliweri, Alo, *Komunikasi Antar Personal*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Muhammad Fath Al-Bayanuni, *al-Madzkh ila ilmi Da'wah*, Madinah, Muassasah al-Risalah, 1994.
- Muhyiddin, "*Kajian Dakwah Multiperspektif: Teori, Metodologi, Problem dan Aplikasi*", Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakara: Rake Sararin, 2000.
- Nurudin, *Media Sosial Baru dan Munculnya Revolusi Proses Komunikasi*, Jurnal Komunikator, Vol.5, 2010.
- Putra Caniago, Retorika dakwah Ustadz Abdul Somad di youtube, UIN Imam Bonjol Padang, tahun 2017.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation & Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sayid Muhammad Nuh, *Dakwah Fardiyah Pendekatan Personal dalam Dakwah*, Solo: Era Intermedia, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Syaikh Ghazali, *Ad-Da'wah Al-Islamiyyah Tastaqbilu Qarnaha Al-khamis 'Asyar, Dakwah Islam Menghadapi Abad ke-15 Hijriah*.Kairo: Maktabah Wahbah, 1990.
- Ust.dr.H. Abdul Shomad, *A note from cairo*, Depok, Camel Books, 2020.
- Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012..

Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT Rosdakarya, 2010.

Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.

Zarella, Dan, *The Social Media Marketing Book*, Canada: O'Reilly Media, 2010.

Internet

Dalam http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/345/kominfo+%3a+pengguna+internet+di+indonesia+63+juta+orang/0/berita_satker#.ussxl_x6ej8, dikutip Pada tanggal 21 April 2020

Dalam <http://palingseru.com/29526/5-media-sosial-paling-banyak-digunakan-orang-indonesia>, dikutip Pada tanggal 21 April 2020

Dalam <http://www.nalet.net/2017/10/15/pendiri-youtube-dan-sejarahawal-dirikannya-youtube/>, Diakses pada 10 Juni 2020, pukul 7: 40 WIB).

Dalam <https://geotimes.co.id/opini/abdul-somad-sang-penyuluh-dari-riaumentari-untuk-indonesia/>, dikutip Pada tanggal 21 April 2020.

Dalam <https://news.detik.com/opini/d-3563958/mengenal-dakwah-digitalustadz-abdul-somad-pekanbaru> dikutip Pada tanggal 21 April 2020

Dalam https://www.jurnalkomputer.com/attachments/article/832/YOUTU_BE.pdf, Diakses pada 10 Juni 2020, pukul 7: 16 WIB.

Dalam <https://www.maxmanroe.com/sosok-3-serangkai-dibalikkesuksesan-youtube.html>, Diakses pada 20 Juni 2020, pukul 8: 12 WIB.

Dalam <https://www.nesabamedia.com/pengertian-youtube/>, Diakses pada 03 Juni 2020, pukul 7: 07 WIB.

Diaksen tanggal 28 Desember 2020 pukul 19.05 http://antoni92.blogspot.com/2014/12/pengertian-netizen_31.html

Diakses dari, <http://utamitamii.blogspot.co.id/2014/10/analisis-data-kualitatif-model-miles.html#sthash.I5rvuuIy.dpuf>, pada Rabu, 30 September 2015, Pukul 15.46 wib.

Diakses Tanggal 1 Januari 2021 pukul 12.03 dalam E-book **Michael F. Hauben**, **Netizens: On the history and impact of usenet the internet**

Diakses tanggal 1 Januari 2021 pukul 22.05, detik-news.com

Diakses tanggal 1 Januari pukul 23.25, tribun-timur.com

Diakses tanggal 30 Desember 2020 pukul 12.01 <http://artinyaapasih.blogspot.com/2017/01/Ada-Yang-Tahu-Netizen-Itu-Apa-Ini-Dia-Pengertian-Netizen.html>

Diakses tanggal 30 Desember 2010 pukul 11.20 <http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-haters-dan-contohnya/>

<http://aceh.tribunnews.com/2018/02/21/ini-alasan-ustaz-abdul-somad-terima-gelar-datuk-seri-ulama-setia-negara-dari-lembaga-adat-melayu?page=all> diakses pada , 27 Agustus 2020, pukul 10.10 WIB.

[http://id.m.wikipedia.org/wiki/ Abdul _Somad](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Abdul_Somad) di akses pada 01/01/2021 jam 10: 15 wib

[http://id.m.wikipedia.org/wiki/ Abdul _Somad](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Abdul_Somad) di akses pada 12/03/2020 jam 18: 55 wib

<http://id.wikipedia.org/wiki/pengertiankomunikasi>, diakses pada tanggal 20 November 2015 pukul 20.08 WIB.

<http://irwantasosial.blogspot.co.id/2015/106/kemanfaatan-kolom-komentar-dimedia.html>

<http://pontianak.tribunnews.com/2018/10/21/ustadz-abdul-somad-bergelar-kayimangku-jagadilaga-dari-kerajaan-matan-tanjungpura> diakses pada Kamis, 27 Agustus 2020, pukul 10.30 WIB.

<http://ririgusriani.blogspot.com/2013/05/kumpulan-ayat-ayat-dakwah-berikut.html>

<https://sciencebooth.com/2013/06/26/fenomena-youtube-sebagaimedia-massa-dizaman-modern/>. di unduh 03 Juni 2020.

<https://www.nesabamedia.com/pengertian-youtube/>, Diakses pada 03 Juni 2020, pukul 7: 07 WIB).

<https://www.republika.co.id/berita/nasional/tokoh-perubahan/18/04/10/p6yixu330-malam-ini-ustaz-abdul-somad-jadi-tokoh-perubahan-republika> diakses pada , 27 Agustus 2020, pukul 10.00 WIB.

Pelaporan Ustadz Abdul Somad dapat dilihat di <https://metro.tempo.co/read/1238211/abdul-somad-tersandung-penistaan-agama-ini-kontroversi-lainnya> . Dia akses pada Jum;at 28 Agustus 2020, Pukul 09.25 WIB.

Lampiran-lampiran:

Skrip potongan video dakwah Ustadz Abdul Shomad tentang melihat salib dalam sesi tanya jawab:

--Pertanyaan: *“Ustadz apabila saya melihat salib, menggigil hati saya?”*

Jawab UAS: *setan...saya tausiah diseberang pulau Batam, satu jam setengah kami sampai, tapi tak terasa satu jam setengah karean film yang diputar tenggelamnya kapal vanderwick, meleleh air mata menonton zainudin meninggalkan hayati. Apa sebabnya? kata ibu itu mirip macam ini. Saya terlalu terbayang salib, nampak salib, jin kafir sedang masuk karena disalib itu ada jin kafir, dari mana masuknya jin kafir? Karena ada patung. Kepalanya kekiri apa ke kanan? ada yang inget kah? nah itu ada jin di dalamnya. Makanya kita tidak boleh menyimpan patung didalam rumah kita. Jin kafir itulah yang mengajak, makanya kalo keluarga kita dirumah sakit didalamnya ada jin kafir itu, tutupi!! Kalau sampai ada yang sakaratul maut kita tidak ada disitu, maka sedang diajak jin kafir,..berhasil!! Berapa keluarga banyak orang mati dalam keadaan su'ul khotimah, dipanggil haleluya..na'uzubillah...selamatkan orang Islam, jangan sampai mati su'ul khotimah. Kalau kau tak sanggup mengkafirkan dia waktu hidup, kafirkan dia menjelang kematiannya, tak juga sanggup,..antar dia menggunakan ambulance lambang kafir. Balik dari sini, hapus itu lambang..ganti bulan sabit merah.*

--Potongan isi dakwah rahmatan lil alamin :

assalamu 'alaikum wr wb...Islam Rahmatan lil alamin, 40 tahun lamanya dia hidup menjadi seorang laki-laki yang sholeh tapi tidak untuk mewujudkan rahmatan lil alamin, kenapa? Karena dia hanya sholeh untuk dirinya sendiri, sholeh untuk Khodijah, sholeh untuk Ruqoyah, sholeh untuk Fatimah, tapi tidak untuk rahmatan lil alamin, karena dia sholeh untuk keluarga istri dan anak. Turun wahyu kepadanya 13 tahun lamanya, dapatkah dia wujudkan rahmatan lil alamin?, tidak! karena dia tertekan, ditekan oleh orang-orang yang tidak senang pada wahyu yang beliau terima, maka rahmatan lil alamin tidak terwujud diatas muka bumi. Masuk Islam orang-orang yang kaya, orang-orang yang berkuasa, orang-orang yang diberikan oleh Allah usia muda, tapi tetap tidak juga dia mewujudkan rahmatan lil alamin. Kapan rahmatan lil alamin itu dapat diwujudkan? Bukan dengan kenabian, bukan dengan Alquran kita, tetapi setelah tegaknya Khilafatul Nubuawah,..oleh sebab itu tidak akan ada yang dapat mewujudkan rahmatan lil alamin selain daripada khilafahtul nubuawah, khilafah alamin hajin nubuawah. Jika seluruh umat ini tidak memperdulikan khilafah ini, maka mereka sudah menyia-nyiakan pesan Nabi Muhamad SAW, karena Nabi mengatakan, siapa yang hidup sesudah aku (Nabi Muhammad) nanti yang akan melihat banyak ikhtilaf, akan banyak kelompok..maka kalian! kata Nabi, ikuti sunnahku. Kenapa yang dia sebut khulafah, karena yang dia inginkan adalah khilafah nubuawah, yang dijanjikan oleh Allah dan Rasull. "Alaikum bisunati..", ikuti sunnahku!, jangan kalian pegang dengan tangan, maka dia akan lepas, tapi gigitlah dengan gigi graham..petir menyambar. Apapun yang terjadi, ombak mulai kuat, angin mulai kencang, kalau kau gigit pakai gigi graham tidak

akan lepas untuk selamanya. Hari ini pesan inilah yang disia-siakan, pesan inilah yang tidak dilaksanakan. Ada sekelompok umat yang masih istiqomah memegang ini. Kalau ada orang yang tdiak dapat mengikutinya, maka belum sanggup menegakan kebenaran, paling tidak jangan kau turut dalam kebatilan. Dosa terbesar umat ini, bukan minum khomar, karena dia akan mabuk untuk dirinya sendiri. Andai ada orang berzina mungkin mudharat itu hanya untuk dua orang dan hanya untuk keluarga besar. Tapi ketika khilafah ini disia-siakan, maka tak terwujudnya rahmatan lil 'alamin, dirasakan oleh dari sejak lumba-lumba yang dipertontonkan ditengah anak-anak yang mestinya mendapatkan keadilan, sampai kepada anak yatim, sampai kepada anak yang fitroh, sampai kepada semesta tidak akan mendapatkan rahmatan lil 'alamin..apa sebabnya? Karena tidak tegaknya khilafah. Maka satu-satunya jalan adalah menegakan yang sudah pernah ditegakan oleh sayidina wa maulana Muhamad SAW, yang diteruskan oleh sayidina Abu Bakar, Umar, Ustman dan Ali dan para sohabat, sampai akhirnya ditumbangkan oleh Mustafa Kemal Atakur pada tahun 1924, umat Islam bercerai berai berkeping-keping, hancur seperti anak yatim kehilangan induk, maka hari ini jika ada orang yang mengatakan rahmatan lil 'alamin, sanggupkah istrimu mengatakan rahmatan lil 'alamin jika matanya lebih banyak melihat sinetron daripada alquran, sanggupkah anak-anakmu mengatakan Islam rahmatan lil 'alamin jika otaknya, kepalanya sudah dicuci oleh game online, ps, sanggupkah ulamamu mengatakan rahmatan lil 'alamin, kalau kepalanya sudah diisi liberalisme, sekuralisme, sanggupkah pemerintah mengatakan Islam rahmatan lil alamin kalau kepalanya bercengkrama demokrasi liberal, sekural. Maka satu-satunya adalah kembali

kepada ajaran Islam, yaitu yang ditinggalkan kepada kalian tak banyak, hanya dua saja kitab Allah Alquran dan Sunnah Rasull SAW. Jika kamu tidak paham dan mnegerti, tanya pada orang yang tau dan faham. Kehadiran hizbutahrir Indonesia ingin merangkul bukan dipukul, ingin mengajak bukan mengejek semua golongan lapisan masyarakat yang kaya hartanya, yang ulama dengan ilmunya, tokoh adat dan tokoh masyarakat dengan petata-petitinya semuanya bertujuan untuk satu, tegakan syariat Allah...itulah cara kita menolong Agama Allah. Kalau kau tolong agama Allah, maka Allah akan menolongmu, dia akan menegakan kakimu diatas AgamaNya yang tiap hari kita mengatakan ya muqalibul kulub, yang membolak-balikan hati tsabit qolbi kokohkan hati dalam agamamu, tapi tak pernah sekalipun kita menolong agama Allah ini. Jangan bermimpi Allah akan sia-siakan kita, Allah akan bangkitkan kita dalam penyesalan panjang, maka tolong agama Allah dengan apa yang kita mampu. Terimakasih...wassalamu 'alaikumsalam wr wb...

IAIN PURWOKERTO